BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Letak dan Luas wilayah

Desa sidorejo termasuk dalam wilayah administratif kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu tengah yang merupakan lokasi Penelitian mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Bengkulu. Desa Sidorejo secara geografis memiliki batasan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Genting / Abu Sakim
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi / Talang Pauh
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sunda Kelapa / Pondok Kelapa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidodadi / Talang Boseng

Desa Sidorejo memiliki luas wilayah ± 1.147 Km^2, dimana topografi daerah Sidorejo 65% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit dan 35% persawahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.

Jarak orbitasi antara Desa Sidorejo dengan Ibukota Kecamatan ± 8 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor atau mobil selama ± 30 menit atau dengan kendaraan umum selama ±45 menit, sementara jarak Desa dengan Ibukota Kabupaten ± 35 km yang ditempuh dengan kendaraan bermotor selama ± 50 menit atau kendaraan umum selama ±80 menit. Jarak antara Desa dengan Ibukota Provinsi ± 20 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama ± 40 menit atau dengan kendaraan umum selama ± 60 menit

4.2 Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah terdiri atas :

4.2.1 Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamain

Sesuai dari data yang diperoleh dari profil Desa Sidorejo tahun 2013, Desa Sidorejo terbagi menjadi 5 (Lima) dusun dan 12 RT (Rukun Tetangga), dimana penduduk Sidorejo berjumlah 1.578 jiwa. Yang terdiri dari 515 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah laki-laki sebanyak 780 jiwa dan perempuan sebanyak 798 jiwa dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

No.	Umur (Tahun)	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
		Jumlah (Jiwa)	Persen (%)	Jumlah (Jiwa)	Persen (%)	Jumlah (Jiwa)	Persen (%)
1.	0-12 bulan	23	2.95	25	3.13	48	3.04
2.	1-5	56	7.18	59	7.40	115	7.29
3.	6-10	58	7.44	61	7.64	119	7.54
4.	11-15	63	8.08	60	7.52	123	7.80
5.	16-20	48	6.15	53	6.64	101	6.40
6.	21-25	59	7.56	68	8.52	127	8.05
7.	26-30	48	6.15	56	7.02	104	6.60
8.	31-35	70	8.98	65	8.14	135	8.56
9.	36-40	83	10.64	85	10.65	168	10.65
10.	41-45	66	8.46	66	8.27	132	8.36
11.	46-50	57	7.31	57	7.14	114	7.22
12.	51-55	44	5.64	43	5.40	87	5.51
13	56-60	40	5.13	34	4.26	74	4.68
14.	61-keatas	65	8.33	66	8.27	131	8.30
Jumlah		**780**	**100.00**	**798**	**100.00**	**1578**	**100.00**

Sumber: Buku Profil Desa Sidorejo 2013

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa sidorejo yang paling tinggi jumlahnya yaitu penduduk usia 36-40 tahun sebanyak 168 jiwa

(10.65%) yang terdiri atas laki-laki berjumlah 83 jiwa (10.64%) dan perempuan berjumlah 85 jiwa (10.65%). Sedangkan jumlah terendah dari penduduk tersebut adalah pada usia 0-12 bulan sebanyak 48 jiwa (3.04%) yang terdiri atas 23 jiwa laki-laki (2.95%) dan 25 jiwa perempuan (3.13%).

4.2.2 Penduduk Menurut Etnis

Mayoritas penduduk asli di Desa Sidorejo adalah suku Jawa. Selain itu ada juga yang berasal dari suku lain seperti Bengkulu Selatan, Rejang, Madura, Batak dan Kalimantan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis

No.	Etnis	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jawa	1289	81.68
2.	Bengkulu Selatan	276	17.50
3.	Rejang	5	0.31
4.	Madura	4	0.25
5.	Batak	3	0.19
6.	Kalimantan	1	0.07
Jumlah		**1578**	**100.00**

Sumber: Buku Profil Desa Sidorejo Tahun 2013

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa penduduk di Desa Sidorejo mayoritas adalah suku Jawa sebanyak 1289 jiwa (81.68%) dan Bengkulu Selatan sebanyak 276 jiwa (17.50%). Dalam kehidupan masyarakat setempat, mereka hidup secara berkelompok-kelompok, seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa pada RT 1 sampai RT 10 berisi masyarakat suku jawa sedangkan pada RT 11 dan 12 berisi masyarakat suku lain. Banyaknya suku jawa di Desa Sidorejo ini sehingga hiburan yang masuk ke Desa juga ke arah suku. hiburan yang sering di lakukan di Desa ini seperti kuda lumping, karena minat warga untuk melihatnya lebih tinggi.

4.2.3 Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Sistem mata pencarian masyarakat Desa Sidorejo yang paling dominan berkenaan disektor pertanian (petani sawit, karet dan sawah) wilayah seluas 1.147 km^2 ini, lebih kurang seluas 800 hektar terdiri dari perkebunan dan persawahan masayarakat. Selain bertani masyarakat disini juga bermata pencarian sebagai buruh bangunan, penjahit dan pedagang. Banyak masyarakat Desa Sidorejo bekerja sebagai buruh pabrik dan buruh bangunan, mereka bekerja seperti ini karena kurangnya lahan yang tersedia untuk menjadi petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 Berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1.	Petani	730	59.06
2.	Buruh	307	24.84
3.	Pedagang	35	2.83
4.	Buruh Bangunan	164	13.27
Jumlah		**1236**	**100.00**

Sumber: Buku Profil Desa Sidorejo tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mata pencaharian sebagian besar penduduk desa Sidorejo adalah sebagai petani yang berjumlah 730 jiwa (59.06%) sedangkan mata pencaharian penduduk yang lain yaitu buruh sebanyak 307 jiwa (24.84%). Di Desa Sidorejo yang lebih dominan untuk bertani adalah penduduk perempuan, sedangkan yang laki-laki mencari pekerjaan lain seperti menjadi buruh. Untuk kondisi masyarakat pada siang hari terlihat sepi karena mereka semua pergi ke sawah atau kebun, dari pagi hingga sore. Menjelang sore hari masyarakat mulai berkumpul dirumahnya masing-masing. Hal seperti ini sudah menjadi rutinitas yang mereka jalani setiap harinya yang dilakukan oleh seluruh warga Desa Sidorejo yang

berprofesi sebagai petani, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di kebun atau sawah untuk menggarap atau memanen hasil panen mereka, sehingga dengan kesibukan yang dilakukan orang tua membuat pengawasan untuk anaknya kurang.

Mata pencaharian warga Desa Sidorejo selain sebagai petani dan buruh, ada juga yang mata pencahariannya sebagai pedagang sebanyak 35 jiwa (2.83%). Pada umumnya mereka yang berprofesi sebagai pedagang dengan membuka warung dirumah. Di warung selain mereka menjual manisan seperti beras, gula, kopi dan bahan makanan lainnya, tidak sedikit pula yang menyediakan jasa dengan menjual pulsa elektrik.

Hasil observasi yang dilakukan, ada 5 warung yang menyediakan jasa menjual pulsa elektrik dengan berbagai macam operator seperti pulsa AS, SIMPATI, 3 (TRI), M3 dan XL. Salah satu pemilik warung mengatakan bahwa untuk penjualan pulsa tidak sulit. Minat untuk membeli pulsa sangat banyak baik itu dari kalangan orang tua hingga remaja. Untuk kalangan remaja kebanyakan mengisi pulsa 3 (TRI) dan M3.

4.2.4 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Minat sekolah penduduk di Desa Sidorejo sangat rendah, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan yang akan di tempuh semakin sedikit pula minat untuk menempuhnya. Komposisi tingkat pendidikan penduduk Desa Sidorejo dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah	90	92	182	11.53
2.	Tidak/Belum Tamat SD	106	114	220	13.94
3.	SD/MI	438	432	870	55.13
4.	SLTP/Sederajat	114	129	243	15.40
5.	SLTA/Sederajat	27	27	54	3.42
6.	Akademi/Diploma	2	2	4	0.26
7.	Sarjana	3	2	5	0.32
Jumlah		**780**	**798**	**1578**	**100.00**

Sumber: Buku Profil Desa SidorejoTahun 2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang akan ditempuh jumlah peminat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya semakin rendah, pada saat memasuki sekoah dasar jumlah siswanya mencapai 870 (55.13%), yang masuk SLTP hanya 243 Jiwa (15.40%), kemudian SLTA hanya 54 Jiwa (3.42%). Sementara disisi lain jumlah penduduk mencapai 1578 jiwa. Tingkat pendidikan yang rendah inilah yang dapat mempengaruhi pola kemampuan berfikir dalam meningkatkan pengetahuan.

Minat anak untuk sekolah di Desa Sidorejo sangat rendah, mereka kebanyakan setelah tamat SMP tidak mau melanjutkan ke jenjang berikutnya. hal ini bukan karena faktor ekonomi keluarga, karena ekonomi keluarga di Desa Sidorejo ini bisa di katakan mampu untuk menyekolahkan anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun, kesadaran dari diri anak yang kurang untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Anak-anak yang tidak mau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, memilih untuk mencari pekerjaan. Namun, tidak sedikit pula yang menganggur atau

lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan bermain dengan teman-temannya. Mereka yang tidak mau sekolah dan bekerja lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berkumpul bersama teman-temannya dengan menggunakan fasilitas *Handphone* dan kendaraan Motor.

4.2.5 Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Islam	1557	98.67
2.	Kristen	21	1.33
Jumlah		**1578**	**100.00**

Sumber : Buku Profil Desa Sidorejo 2013

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penduduk Desa Sidorejo mayoritas beragama Islam (98.67%) dari seluruh jumlah penduduk dan hanya sebagian kecil yang beragama lain yaitu Kristen (1.33%).

4.3 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Sidorejo dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana di Desa Sidorejo

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	PAUD	2 Unit
2.	SD/Sederajat	1 Unit
3.	TPA	1 Unit
4.	Masjid	4 Unit
5.	Musholah	6 Unit
6.	Lap.Voli	2 Unit
7.	TPU	1 Unit

Sumber: Buku Profil Desa Sidorejo Tahun 2013

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa di Desa Sidorejo sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup lengkap, hanya saja sarana dan prasarana untuk bidang pendidikan kurang memadai. Di Desa Sidorejo hanya ada 1 unit sarana dan prasarana untuk pendidikan formal yaitu SD (Sekolah Dasar). Sedangkan untuk tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Akhir) untuk mencapainya penduduk harus keluar Desa Sidorejo. Selain sarana dan prasana pendidikan yang kurang, sarana dan prasarana bidang kesehatan juga tidak ada. Penduduk setempat hanya bisa memanfaatkan bidan yang ada untuk bidang kesehatan, karena tidak adanya fasilitas puskesmas di Desa ini.

Sarana dan Prasarana yang tersedia cukup berfungsi, namun untuk lapangan voli kurang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Sidorejo. Organisasi Pemuda seperti Karang Taruna yang seharusnya bisa memanfaatkan fasilitas yang ada tidak dapat memanfaatkannya dengan baik.

4.4 Lembaga Non Pendidikan dalam Desa

Lembaga Non pendidikan yang ada di Desa Sidorejo antara lain Karang Taruna dan Risma. Kedua program ini sudah terbentuk struktur organisasi kepengurusannya. Kepengurusan Karang Taruna yang ada di Desa Sidorejo masih aktif tetapi pada pengimplementasiannya kurang dalam kegiatannya. Kegiatan yang dilaksanakan hanya latihan sepak bola yang dilakukan pada sore hari dan pada saat 17 Agustus, itupun ada keterlibatan dari pihak luar yaitu mahasiswa KKN dari perguruan tinggi. Kegiatan seperti bermain voli tidak ada, semuanya dikarenakan tidak ada dukungan dan bimbingan dari pihak pemerintah Desa. Sedangkan pada keorganisasian risma yang ada di Desa Sidorejo lebih sedikit aktif di bandingkan

dengan kegiatan karang taruna. Di Desa Sidorejo terdapat 3 Risma, namun yang aktif hanya 1 Risma saja. Kegiatan risma yang rutin dilakukan seperti latihan Rabana 2 minggu sekali, sedangkan kegiatan lainnya banyak dilakukan pada saat hari besar Islam dan pada bulan Romadhan seperti lomba membaca Al-qur'an dan lomba *adzan.*

Lembaga non pendidikan di Desa Sidorejo yang lain yaitu kegiatan belajar mengaji untuk anak-anak Desa Sidorejo, yang dilakukan rutin setiap sorenya. kegitan ini dilakukan setiap pukul 14.30 Wib di TPA yang tersedia. Guru pengajarnya yaitu warga desa setempat yang bersedia untuk mengajar dengan memberikan ilmu-ilmu agama kepada anak-anak Desa Sidorejo.

4.5 Lembaga Pemerintahan Desa

Di Desa Sidorejo terdapat kelembagaan dalam desa atau badan pemerintahan desa yang berbentuk struktur organisasi. Badan pemerintahan desa dibuat dengan tujuan agar setiap pekerjaan dapat berrjalan sebagaimana mestinya berdasarkan tugas dan kewajiban masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi pemerintahan di Desa Sidorejo pada bagan 4.7 Berikut ini:

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Sidorejo

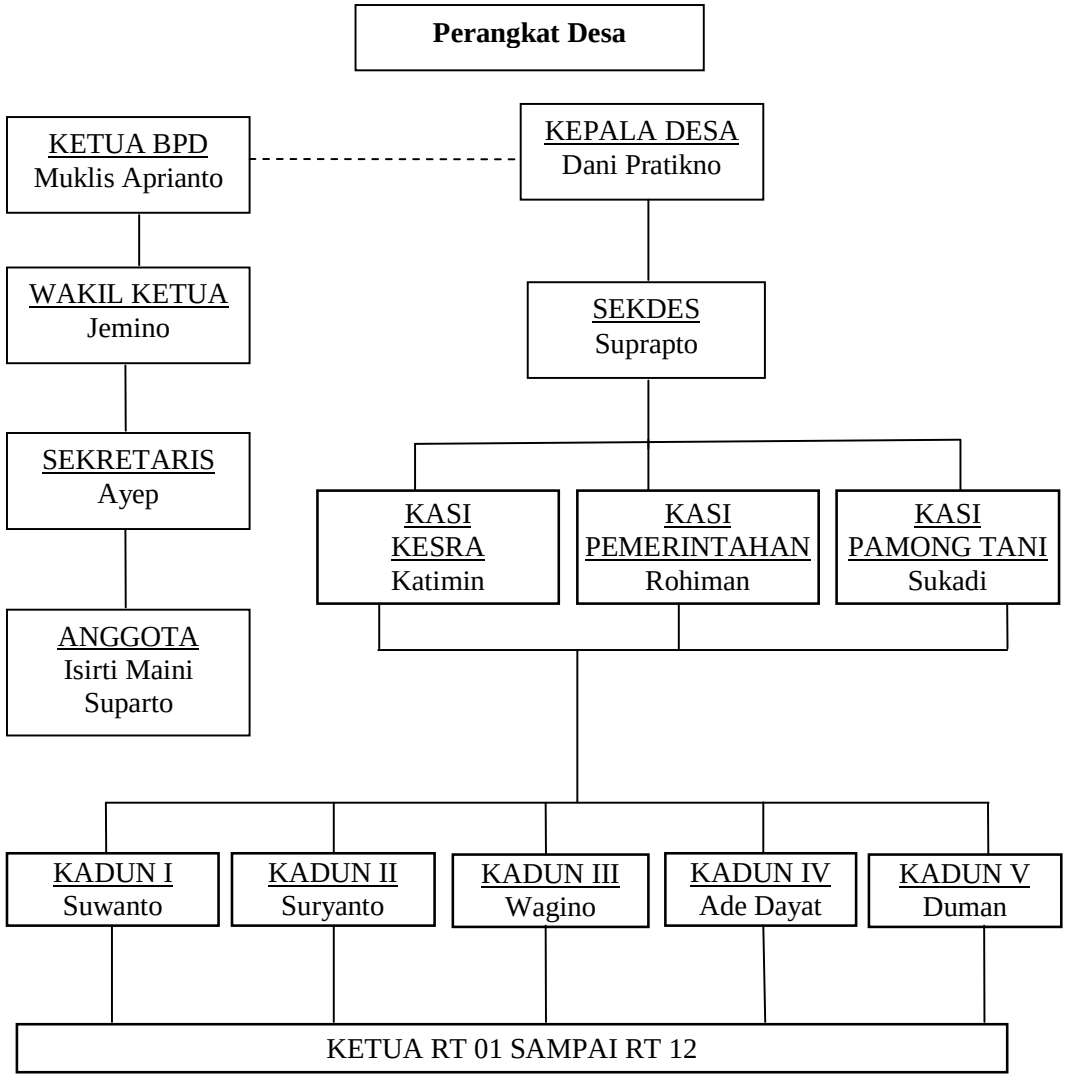

Sumber: Profil Desa Sidorejo Tahun 2013

Keterangan:

---------- Garis Koordinasi

———— Garis Komando

Keterangan Singkatan:

a. Kades : Kepala Desa

b. Sekdes : Sekretaris Desa

c. Kasi : Kepala Seksi

d. Kadun : Kepala Dusun

e. BPD : Badan Permusyawaratan Desa

f. RT : Rukun Tetangga

Dari struktur pemerintahan Desa Sidorejo di atas dapat dijelaskan di Desa Sidorejo dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh seorang Sekretaris Desa, BPD, dan Kaur Umum. Selanjutnya Desa Sidorejo terbagi menjadi 5 (Lima) dusun yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun (Kadun) dan terbagi menjadi 12 RT (Rukun Tetangga).

4.6 *Counter Handphone*

Komunikasi di masyarakat saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting, termasuk masyarak desa Sidorejo. Selain mengobrol secara langsung masyarakat juga berkomunikasi menggunakan *Handphone*. *Handphone* merupakan salah satu media yang cukup diminati masyarakat karena selain memberikan hiburan, juga mudah dibawa kemana-mana. *Handphone* yang digunakan selain untuk komunikasi namun juga merupakan akses informasi yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan pendidikan serta berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat.

Sebagai pendukung dalam penggunaan *Handphone* maka dibutuhkan *Counter Handphone*. Dimana dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, di Desa Sidorejo tersedia 1 unit *Counter Handphone* yang menjual *Handphone,* Pulsa dan berbagai macam Aksesoris *Handphone.* Di *counter Handphone* ini menyediakan pulsa elektrik dan *voucher*. Pulsa yang tersedia berbagai operator, diantaranya M3, 3 (Tri), AS,

Simpati, dan XL. Namun, yang paling diminati oleh warga masyarakat desa Sidorejo khususnya remaja adalah 3 (Tri). Karena di Desa Sidorejo tersedia juga tower 3 (Tri) yang terletak di sebelah balai desa Sidorejo. Sehingga signal yang paling kuat di Desa ini adalah operator 3 (Tri).

4.7 Kepemilikan HP

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa di Desa sidorejo hampir semua warga memiliki *Handphone,* bahkan ada juga warga yang memiliki *Handphone* lebih dari 1(satu). Hal ini menunjukkan bahwa *Handphone* sebagai alat elektronik yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat, dan bukan suatu barang mewah yang hanya dimiliki oleh warga dengan status ekonomi yang tinggi. *Handphone* yang dimiliki warga Desa Sidorejo juga tidak hanya bisa digunakan untuk telpon dan *SMS* saja, tetapi sudah banyak *Handphone* yang canggih sesuai perkembangan *Handphone* saat ini.

4.8 Kepemilikan Kendaraan

Di Desa Sidorejo tingkat ekonomi warga masyarakatnya dapat dikatakan cukup / menengah ke atas. Untuk menunjang aktivitas warga maka dibutuhkan alat transportasi seperti kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. berdasarkan observasi dan wawncara yang dilakukan di Desa Sidorejo hampir disetiap rumah terlihat memiliki kendaraan bermotor roda dua. Bahkan ada dalam 1(satu) rumah terlihat memiliki 2-3 kendaraan roda 2. Karena akibat pergaulan yang semakin tinggi kebanyakan anak-anak di Desa Sidorejo meminta kepada orang tuanya untuk memiliki kendaraan roda dua, dari kendaraan yang matic hingga yang keluaran terbaru. Hal ini tidak hanya dialami remaja laki-laki saja, bahkan yang lebih banyak

dialami oleh remaja perempuan, dikarenakan gengsi mereka dalam pergaulan. Remaja perempuan tidak mau kalah dengan remaja laki-lakinya. Mereka ingin merasa sama dengan remaja laki-laki dalam kepemilikan kendaraan roda dua.

Selain karena faktor pergaulan, kepemilikan motor bertujuan untuk memudahkan remaja dalam bertranportasi. Karena untuk menempuh sekolah bagi mereka yang masih menempuh pendidikan, kendaraan roda dua sangat bermanfaat. Jarak antara rumah dan sekolah yang cukup lumayan untuk ditempuh, maka orang tua juga meendukung anaknya untuk bisa memiliki kendaraan. Namun, tidak sedikit pula dari mereka yang sudah di belikan kendaraan roda dua oleh orang tuanya harus putus sekolah, tidak mau melanjutkannya lagi. Sehingga,kendaraan yang dibelikan orang tuanya di rasa sia-sia. Orang telah bersemangat untuk membelikan kendaraan roda dua kepada anaknya, namun anak tanpa alasan yang jelas tidak mau menuruti keinginan orang tuanya tersebut.

Kendaraan dua yang dimiliki warga di desa Sidorejo khususnya remaja, merupakan salah satu pendukung unutuk menunjang penggunaan *Handphone*. Karena untuk memiliki *Handphone* dan penunjang *Handphone* (pulsa) diperlukan kendaraan. Sehingga selain untuk menunjang aktivitas dalam bidang pendidikan, kendaraan juga bertujuan untuk pergaulan warga masyarakat khusunya remaja.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah remaja Desa Sidorejo yang berjumlah 60 responden yang mewakili dari seluruh populasi penelitian. Dari 60 orang responden tersebut diajukan kuisioner yang terdiri dari 34 item pertanyaan yang terbagi dalam dua variabel yaitu 17 pertanyaan variabel X (Penggunaan *Handphone*) dan 17 pertanyaan variabel Y (Perilaku Seks Remaja). Pertanyaan tersebut memuat 4 alternatif jawaban. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan orang tua, status orang tua dan status memiliki kekasih (pacar). Untuk lebih jelas mengenai karakteristik responden dari hasil penelitian dapat di lihat pada uraian di bawah ini :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa umur responden antara usia 12 sampai 21 tahun. Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dengan usia yang bervariasi antara 12 sampai 21 tahun. adapun karakteristik responden dalam penelitian yang didapat bisa dilihat pada tabel 5.1 :

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	12	7	11.67
2.	13	4	6.67
3.	14	6	10.00
4.	15	13	21.67
5.	16	5	8.33
6.	17	4	6.67
7.	18	2	3.33
8.	19	3	5.00
9.	20	5	8.33
10.	21	11	18.33
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 60 orang responden terlihat umur yang berbeda. Dari tabel tersebut dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 15 tahun paling banyak yaitu 13 orang atau 21.67%, jika dibandingkan dengan responden yang berusia 18 tahun sebanyak 2 orang atau 3.33%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah remaja laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 60 orang responden. Dari hasil penelitian untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 5.2 di bawah ini :

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	26	43.33
2.	Perempuan	34	56.67
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.2 dapat diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 26 orang atau 43.33%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 34 orang atau 56.67%. dari hasil di atas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki lebih sdikit dibandingkan dengan jumlah perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan responden secara umum cenderung rendah. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan, minat remaja semakin rendah. Untuk hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini :

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tamat SD/ Sederajat	10	16.67
2.	SMP	26	43.33
3.	Tamat SMP/ Sederajat	7	11.66
4.	SMA	13	21.67
5.	Tamat SMA/Sederajat	1	1.67
6.	Peruruan Tinggi	3	5.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMP lebih banyak sejumlah 26 orang atau 43.33% dan yang paling sedikit tamat SMA sebanyak 1 orang atau 1.67%. dari hasil terlihat bahwa tingkat pendidikan di Desa Sidorejo masih sangat rendah.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Remaja di Desa Sidorejo cenderung tinggal bersama orang tua. Hanya ada beberapa responden yang tinggal bersama saudara. Untuk lebih jelas mengenai status tempat tinggal responden dapat dilihat pada tabel 5.4 di bawah ini :

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tinggal bersama orang tua	56	93.33
2.	Tinggal bersama saudara	4	6.67
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat pada tabel 5.4 bahwa remaja lebih banyak yang tinggal bersama orang tua yaitu sebanyak 56 orang atau 93.33%. sedangkan yang tinggal bersama saudara sebanyak 4 orang atau 6.67%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, pekerjaan orang tua reponden cenderung bertani, selebihnya bervariasi. Karena pekerjaan orang tua yang lebih banyak menghabiskan waktu beraktivitas di luar, waktu untuk berkumpul bersama keluarga hanya sedikit. Untuk lebih jelas mengenai status pekerjaan orang tua responden dapat di lihat pada tabel 5.5, sebagai berikut :

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No.	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Petani	47	78.33
2.	Buruh	12	20.00
3.	PNS	1	1.67
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua responden paling tinggi persentasenya adalah pekerjaan orang tua sebagai petani sebanyak 47 orang atau 78.33%. Sedangkan pekerjaan orang responden yang paling rendah persentasenya sejumlah 1 orang atau 1.67% adalah sebagai PNS.

Dari hasil tabel terlihat bahwa banyak orang tua yang menghabiskan waktunya untuk bertani, baik itu petani sawah, karet maupun sawit. Kebanyakan orang yang menjadi petani sawah, pagi-pagi mereka sudah harus pergi kesawah, pulang sudah sore. Hal ini menyebabkan pengawasan orang tua terhadap anaknya kurang. Karena hanya bisa punya mulai dari sore hingga malam.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Orang Tua

Status orang tua dalam penelitian ini dilihat dari status orang tua lengkap (Ayah dan Ibu), status orang tua tunggal (Ayah atau ibu saja) dan tidak memiliki orang tua. Untuk lebih jelas mengenai status orang tua responden dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Orang Tua

No.	Status Orang Tua	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Lengkap	55	91.67
2.	Tunggal	2	3.33
3.	Tidak memiliki orang tua	3	5.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa status orang tua responden yang paling tinggi persentasenya adalah yang memiliki orang tua lengkap (Ayah dan Ibu) sebanyak 55 orang atau 91.67%, lalu responden yang hanya memiliki orang tua tunggal sebanyak 2 orang atau 3.33% dan responden yang tidak memiliki orang tua sama sekali sebanyak 3 orang atau 5%. Artinya remaja di Desa Siderojo cenderung memiliki orang tua yang lengkap (Ayah dan Ibu).

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pacar (Teman Dekat)

Status pacar dalam penelitian ini yaitu untuk melihat remaja di Desa Siderojo dari 60 responden berapa orang yang memiliki status pacaran dan yang tidak punya pacar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.7 di bawah ini :

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pacar (Teman Dekat)

No.	Status Pacar	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Punya Pacar	38	63.33
2.	Tidak Punya Pacar	22	36.67
Jumlah		**60**	**100.00**

Mengenai status pacar (teman dekat) pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi untuk status pacar (teman dekat), yaitu remaja yang mempunyai pacar (teman dekat) sebanyak 38 jiwa (63.33%), Sedangkan yang tidak punya pacar (teman dekat) sebanyak 22 orang (36.67%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata remaja di Desa Siderojo kecenderungan untuk mengikuti keadaan teman-teman yang merupakan kelompok sebaya meraka. Mereka merasa bahwa keberadaan teman dekat juga dapat menjadi tempat berkeluh kesah untuk remaja tersebut. Sesuai dengan masa remaja yang identik dengan adanya persahabatan atau dalam hal ini pacar/teman dekat untuk dapat bekerja sama mencapai tujuan bersama dan kegiatan-kegiatan yang dianggapnya menarik untuk mengisi waktu luang

Dapat disimpulkan mengenai karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa dari semua karakteristik (tabel 5.1, tabel 5.2, tabel 5.3, tabel 5.4, tabel 5.5, tabel 5.6 dan tabel 5.7) saling berkaitan satu sama lain. Dimana pada tabel 5.1 mengenai umur responden kebanyakan responden berusia 15

tahun. Pada masa ini lah remaja mudah sekali terpengaruh oleh pengaruh positif maupun negatif dari hasil pergaulan mereka dengan kelompok sebaya mereka.

5.1.2 Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel X (Penggunaan *Handphone*)

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan dapat diketahui jawaban responden dari variabel pengaruh (Penggunaan *Handphone*) sebagai berikut :

a. Jenis *Handphone* yang Digunakan

Jenis *Handphone* dalam penelitian ini dilihat dari merk dan tipe *Handphone* yang digunakan oleh responden yang akan di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu ponsel biasa, *Feature Phone,* dan *Smartphone.* Untuk melihat hasil jawaban responden dalam memilih jenis *Handphone* yang digunakan dapat di lihat pada tabel 5.8 di bawah ini :

Tabel 5.8 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis *Handphone* yang Digunakan

No.	Jenis *Handphone*	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ponsel Biasa	6	10.00
2.	*Featured Phone*	44	73.33
3.	*Smartphone*	10	16.67
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Hasil yang diperoleh mengenai jenis *Handphone* yang digunakan (tabel 5.8) menunjukkan bahwa banyak responden yang menggunakan *Handphone* jenis *Feature Phone* sebanyak 44 orang atau 73.33%. sedangkan yang memakai ponsel biasa sebanyak 6 orang 10%. Artinya remaja di Desa Sidorejo lebih banyak yang memilih menggunakan *Handphone* jenis *Feature Phone*.

Handphone jenis *Feature Phone* merupakan transisi antara ponsel biasa dengan *smartphone. Handphone* jenis *Feature Phone* selain bisa *SMS* dan telpon, juga dilengkapi dengan berbagai aplikasi sosial media, seperti *facebook* dan *twitter* menjadi pilihan remaja di Desa Sidorejo untuk menggunakan *Handphone* jenis *Feature Phone.* Terdapat pernyataan responden mengenai jenis *Handphone* yang mereka gunakan :

> "Menurut aku untuk apa pakai HP mahal-mahal, kalau HP kayak yang kami gunakan sekarang aja bisa digunakan untuk fb'an, twitteran, google. Soalnya sekarang kan yang lagi trend-trendnya bisa internetan atau chatting. Harganya juga terjangkau, modelnya juga tidak kalah bagus dengan HP mahal seperti kayak HP Samsung sama Blackberry" (RH,perempuan)

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo memilih jenis *Handphone* dengan melihat fitur-fitur yang tersedia, dengan tersedianya fitur selain *SMS* dan Telpon, tersedia juga fitur layanan internet. Sehingga dengan begitu, *Handphone* yang mereka miliki tidak kalah saing dengan kelompok sebayanya.

b. Frekuensi Penggunaan *Handphone*

Frekuensi penggunaan *Handphone* disini menunjukkan sudah berapa lama responden menggunakan *Handphone* dan dimana saja responden sering menggunakan *Handphone* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.9 di bawah ini :

Tabel 5.9 Jumlah Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan *Handphone*

No.	Frekuensi pengggunaan *Handphone*	Jumlah	Persentase (%)
1.	Waktu Penggunaan *Handphone*		
	a. > 24 Bulan	51	85.00
	b. 12 – 24 Bulan	8	13.33
	c. 1 - 12 Bulan	0	0.00
	d. < 1 Bulan	1	1.67
Jumlah		**60**	**100.00**
2.	Tempat penggunaan *Handphone*		
	a. Dimana saja	46	76.67
	b. Di rumah dan di sekolah	3	5.00
	c. Di sekolah	0	0.00
	d. Di rumah	11	18.33
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa responden bahwa kebanyakan responden telah menggunakan *Handphone* lebih dari 24 bulan yaitu 51 orang atau 85%. Sedangkan yang baru saja menggunakan *Handphone* selama kurang dari 1 bulan hanya ada 1 orang atau 1.67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah lama mengunakan *Handphone*.

Tabel 5.9 juga menunjukkan bahwa responden menggunakan *Handphone* dimana saja sejumlah 46 orang atau 76.67%, lalu yang menggunakan di rumah dan di sekolah lebih sedikit yaitu sejumlah 3 orang atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya remaja yang ada di Desa Sidorejo menggunakan *Handphone* dimana saja mereka berada, tidak hanya di rumah dan di sekolah saja. Terdapat pernyataan responden mengenai frekuensi penggunaan *Handphone* :

> “aku udah lama yuk gunakan HP, tapi ya bukan HP ini aja dah ganti-ganti. Gunakan HP ini juga tidak Cuma di rumah atau di sekolah, tapi dimana aja yuk, malah gak bisa lepas dari HP yuk sekarang. Dan hampir setiap saat gunakan HP, kecuali kalau tidur yuk, tapi masih tetap dibawa tidur HP nya yuk” (DS, perempuan)

c. Pemanfaatan Fasilitas *Handphone*

Pemanfaatan fasilitas *Handphone* dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana responden memanfaatkan fasilitas *Handphone* yang digunakan.

Tabel 5.10 Jumlah Responden Berdasarkan Pemanfaatan Fasilitas *Handphone*

No.	Pemanfaatan Fasilitas *Handphone*	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mempermudah Komunikasi	10	16.67
2.	Mengikuti Perkembangan zaman	44	73.33
3.	Hiburan	4	6.67
4.	Pendidikan	2	3.33
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Hasil yang diperoleh mengenai pemanfaatan fasilitas *Handphone* pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa sebenarnya menurut responden penggunaan *Handphone* cenderung karena mengikuti perkembangan zaman sabanyak 44 orang atau 73.33%. sedangkan yang memanfaatkan *Handphone* untuk menunjang pendidikan hanya sebanyak 2 orang atau 3.33%. Terdapat pernyataan responden dalam pemanfaatan fasilitas *Handphone :*

> "HP yang aku punya sekarang selain untuk mempermudah komunikasi seperti telpon atau sms, tapi juga untuk mengikuti perkembangan zaman. HP yang aku gunakan lumayan lah kalau untuk mengikuti perkembangan zaman, bisa buka internet. Apalagi sekarang kan lagi zamannya cari teman lewat media sosial seperti fb dan twitter. Jadi tidak kalah saing sama kawan-kawan yang lain" (HY, Laki-laki)

Pernyataan responden di atas menunjukkan bahwa responden memanfaatkan fasilitas *Handphone* selain untuk mempermudah komunikasi lebih cenderung untuk untuk mengikuti perkembangan zaman, seperti mencari teman melalui media sosial seperti *Facebook* atau *Twitter*. Sehingga dengan cara itu mereka bisa mengikuti perkembang zaman.

Remaja di Desa Sidorejo memanfaatan fasilitas *Handphone* untuk menunjang pendidikan masih sangat rendah, padahal *Handphone* jika digunakan untuk menunjang pendidikan sangat bermanfaat sekali. Jika banyak orang yang bisa memanfaatkan *Handphone* untuk menunjang pendidikan, maka dapat membantu meningkatkan pola pikir mereka. hasil penelitian mengenai pemanfaatan fasilitas dalam menunjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.11 di bawah ini :

Tabel 5.11 Jumlah Responden Berdasarkan Seberapa Sering Menggunakan *Handphone* Untuk Menunjang Pendidikan

No.	*Handphone* Untuk Menunjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak pernah	15	25.00
2.	Jarang	24	40.00
3.	Sering	13	21.67
4.	Sangat Sering	8	13.33
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Tabel 5.11 di atas menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo yang menggunakan *Handphone* untuk menunjang pendidikan sangat sering hanya 8 orang atau 13.33%, sedangkan yang lain sering sejumlah 13 orang atau 21.67%, jarang sebanyak 24 orang atau 40%, dan tidak pernah sama sekali sejumlah 15 orang atau 25%. Artinya remaja di Desa Sidorejo menggunkan *Handphone* kebanyakan untuk hal yang kurang begitu penting.

d. Fitur Yang Sering Digunakan

Fitur yang sering digunakan dalam penelitian ini menunjukkan fitur-fitur apa saja yang sering digunakan oleh responden, baik itu untuk mempermudah komunikasi hingga termasuk fitur yang sering digunakan untuk hiburan. Untuk melihat hasil

penelitian mengenai fitur apa yang sering digunakan dapat di lihat pada tabel 5.12 berikut ini :

Tabel 5.12 Jumlah Responden Berdasarkan Fitur Yang Sering Digunakan

No.	Fitur Yang Sering Digunakan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Untuk Mempermudah Komunikasi		
	a. *SMS*	42	70.00
	b. Telpon	17	28.33
	c. *Voice Mail*	1	1.67
	d. *MMS*	0	0.00
Jumlah		**60**	**100.00**
2.	Untuk Hiburan		
	a. Layanan Internet	19	31.67
	b. Kamera	6	10.00
	c. *Game*	9	15.00
	d. Musik	26	43.33
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari tabel 5.12 dapat diketahui bahwa responden lebih sering menggunakan fitur *SMS* untuk mempermudah komunikasi dengan mengirim dan menerima pesan singkat dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebanyak 42 orang dengan persentase 70%. Selebihnya menggunakan telpon sebanyak 17 orang atau 28.33% dan sebanyak 1 orang atau 1.67% yang menggunakan *voice mail.* Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak mengunakan fitur SMS untuk mempermudah komunikasi dengan orang lain, dikarenakan faktor biaya yang lebih murah dibanding dengan menggunakan telpon yang biaya pengeluarannya lebih tinggi. Terdapat pernyataan responden dalam menggunakan fitur yang sering digunakan untuk mempermudah komunikasi :

> “ya kalau menurut aku lebih hemat menggunakan sms untuk mempermudah komunikasi. Ya ayuk tau sendiri kalau sekali nelpon berapa biaya yang dikeluarkan, apalagi kalau udah beda operator. Kalau sms kan bisa sepuasnya yuk, malah gratisannya juga banyak, jadi kita juga bisa setiap saat sms-an” (EK, Perempuan)

Mengenai hiburan melalui *Handphone* yang mereka gunakan, responden lebih banyak menggunakan fitur musik untuk hiburan yaitu sejumlah 26 orang atau 43.33%. sedangkan yang menggunakan layanan internet sebanyak 19 orang atau 31.67%, dan yang lain mengunakan fitur kamera sejumlah 6 orang atau 10% dan yang menggunakan fitur game sebanyak 9 orang atau 15%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo dalam kehidupan sehari-hari untuk mengisi waktu luang mereka lebih cenderung menggunakan fitur musik yang tersedia di *Handphone* yang mereka gunakan.

Responden selain menggunakan fitur musik untuk hiburan, tidak sedikit pula yang meluangkan waktunya dengan menggunakan fitur layanan internet. Berdasarkan data kualitatif yang di dapat, dalam menggunakan layanan internet mereka cenderung untuk membuka *facebook* sebanyak 33 jiwa (55%), *google* sebanyak 18 jiwa (30%), *WeChat* sebanyak 3 jiwa (5%) dan yang tidak pernah membuka layanan internet sebanyak 6 orang (10%). Terdapat perkataan responden mengenai fitur yang digunakan untuk hiburan :

> “kalau untuk hiburan sih banyak mbak yang bisa digunakan lewat HP ini, tapi kalau yang sering aku gunakan sih layanan internet. Kayak buka fb, atau buka situs lainnya. Itupun kalau ada pulsanya mbak. Kalau tidak ada pulsanya, ya paling kalau tidak dengerin musik, main game mbak” (TF, Laki-laki)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data kualitatif menunjukkan bahwa responden yang tidak pernah menggunakan layanan internet ada 6 orang

(10%), karena *Handphone* yang mereka gunakan tidak menyediakan fitur layanan internet. Untuk hasil responden mengenai seberapa sering menggunakan layanan internet dapat di lihat pada tabel 5.13 berikut ini :

Tabel 5.13 Jumlah Responden Berdasarkan Seberapa Sering Menggunakan Layanan Internet

No.	Menggunakan Layanan Internet	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	12	20.00
2.	Sering	31	51.67
3.	Jarang	11	18.33
4.	Tidak pernah	6	10.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari tabel 5.13 di atas menunjukkan seberapa sering responden menggunakan layanan internet. Dari hasil terlihat bahwa responden yang sering menggunakan layanan internet sejumlah 31 orang dengan persentase 51.67%. sedangkan yang lain sangat sering sebanyak 12 orang atau 20% , yang jarang menggunakan layanan internet sebanyak 11 orang atau 18.33%, dan yang tidak pernah sama sekali menggunakan layanan internet melalui *Handphone* yang dimiliki sejumlah 6 orang (10%). Artinya remaja di Desa Sidorejo lebih banyak yang sering menggunakan layanan internet di *Handphonenya*. Responden yang sering menggunakan layanan internet cenderung hanya untuk mengisi waktu luang dengan membuka jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, WeChat* dan *Google*. Terdapat perkataan responden berdasarkan seberapa sering menggunakan layanan internet :

> “kalau aku tidak pernah buka-buka internet mbak. ya.. gimana mau buka internet toh mbak, wong HP ku aja HP jadul, Cuma bisa telpon sma SMS. Jadi aku tidak pernah tau buka layanan internet. Kalau yang HP nya bagus, ya mungkin bisa mbak aku buka-buka layanan internet”(AN, Perempuan)

Tabel 5.14 Jumlah Responden Berdasarkan Seberapa Sering Menggunakan Fitur Video di *Handphone*

No.	Menggunakan Fitur Video	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	4	6.67
2.	Sering	14	23.33
3.	Jarang	33	55.00
4.	Tidak pernah	9	15.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan tabel 5.14 dapat terlihat bahwa responden jarang menggunakan fitur video sejumlah 33 orang atau 55%. Sedangkan selebihnya sangat sering sejumlah 4 orang atau 6.67%, sering sejumlah 14 orang atau 23.33% dan yang tidak pernah sama sekali menggunakan fitur video sebanyak 9 orang atau 15%. Hal ini menunjukkan bahwa responden kurang dalam memanfaatkan fitur video dalam *Handphone* yang mereka gunakan.

Tingkat penggunaan fitur video melalui *Handphone* responden dapat dikatakan tinggi, karena dari 60 responden hanya ada 9 orang (15%) yang tidak pernah menggunakan fitur video. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, responden mengungkapkan bahwa untuk penggunaan fitur video sangat jarang. Fitur video digunakan hanya untuk senang-senang aja, seperti buat video senang-senang bersama teman bermain, nonton video musik, video lucu, bahkan ada juga responden yang sering melihat video porno mealalui *Handphone* yang mereka gunakan. Namun, tidak hanya responden yang melihat video porno melalui Handphone yang mereka gunakan saaja, ada juga responden yang mengaku pernah melihat video porno melalui *Handphone* teman-temannya. Terdapat pernyataan responden mengenai fitur video yang sering digunakan, sebagai berikut :

> “Banyak ya mbak yang bisa kita lakukan dengan hp yang kita punya. Ya salah satunya untuk senang-senang sama teman-teman. Aku sering gunakan video di hp yang aku pake’ ini. Biasanya aku pakai untuk nonton bareng teman-teman dan ngerekam video senang-senang waktu kumpul bareng, ya.., buat seru-seruan aja mbak bareng teman-teman. Kalau tentang video porno, aku pernah mbak nontonya, tapi itupun karena diajak teman-temanku mbak. Kami nonton di hp teman mbak.”(PJ, Laki-laki)

e. Pihak Yang Diajak Berkomunikasi

Pihak yang diajak berkomunikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siapa saja pihak-pihak yang sering diajak berkomunikasi oleh responden dalam lingkungan sosialnya dan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 5.15 Jumlah Responden Berdasarkan Pihak Yang Sering Diajak Berkomunikasi

No.	Pihak Yang Diajak Berkomunikasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Keluarga	22	36.66
2.	Teman	34	56.67
3.	Pacar	3	5.00
4.	Lainnya	1	1.67
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Tabel 5.15 menunjukkan bahwa pihak yang sering diajak berkomunikasi oleh responden paling banyak adalah teman yaitu sejumlah 34 orang dengan persentase 56.67%. Sedangkan selebihnya pihak yang sering diajak berkomunikasi adalah orang tua sejumlah 22 orang atau 36.66%, pacar sejumlah 3 orang atau 5% dan lainnya 1 orang atau 1.67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memilih jawaban orang tua, karena orang tua adalah pihak yang paling sering mereka ajak komunikasi, baik itu dalam bentuk SMS ataupun telpon.

5.1.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Perilaku Seksual Remaja

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan dapat diketahui jawaban responden dari variabel terpengaruh (Perilaku Seksual Remaja) sebagai berikut :

a. Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Remaja

Pengetahuan tentang perilaku seksual dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang pendidikan seksual seperti pengetahuan tentang alat reprodusi remaja, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, pengetahuan tentang hubungan seksual dan dampak dari perilaku seksual, serta darimana responden mendapatkan pengetahuan tersebut.

Tabel 5.16 Jumlah Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual

No.	Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Tentang Alat Reproduksi		
	a. Tidak Tahu	2	3.33
	b. Kurang Tahu	32	53.34
	c. Ya Tahu	26	43.33
	d. Sangat Tahu	0	0.00
	Jumlah	**60**	**100**
2.	Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja		
	a. Tidak Tahu	2	3.33
	b. Kurang Tahu	39	65.00
	c. Ya Tahu	19	31.67
	d. Sangat Tahu	0	0.00
	Jumlah	**60**	**100**
3.	Pengetahuan Tentang Hubungan Seksual		
	a. Tidak Tahu	2	3.33
	b. Kurang Tahu	36	60.00
	c. Ya Tahu	22	36.67
	d. Sangat Tahu	0	0.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari tabel 5.16 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pendidikan seksual masih rendah. Dapat terlihat pada tabel 5.16 di atas masih banyak responden yang kurang tahu tentang pendidikan seksual. Dimana pendidikan seksual meliputi pengetahuan tentang alat reproduksi remaja, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, dan pengetahuan tentang hubungan seksual. Dari hasil yang didapat terdapat 2 orang atau 3.33% yang memilih jawaban tidak tahu. Kedua reponden tersbut yaitu US dan TR yang berjenis kelamin perempuan. Sebagaimana TR mengungkapkan sebagai berikut :

> “aku memang tidak tahu yuk tentang pendidikan seksual. Mau cari tahu lewat HP juga tidak bisa, karena Hp yang aku gunakan tidak ada layanan internetnya. Mau cari tahu dengan bertanya sama teman atau orang tua malu yuk.” (TR, Perempuan)

Berdasarkan ungkapan TR di atas jelas, faktor remaja tidak tahu pengetahuan tentang pendidikan seksual. Selain TR, terdapat pernyataan responden lain berdasarkan pengetahuan tentang pendidikan seksual :

> “aku kurang tahu yuk kalau tentang pendidikan seksual, ya.. walupun di sekolah ada pelajaran biologi yang ada kaitannya dengan pendidikan seksual. Tapi masih aja belum paham betul yuk” (AR, Perempuan)

Dari pernyataan responden AR jelas bahwa masih banyak remaja yang kurang tahu tentang pendidikan seksual. Sedangkan yang termasuk pendidikan seksual itu sendiri mencakup pengetahuan tentang alat reproduksi remaja, pengetahuan tentang kesehata reproduksi remaja, pengetahuan tentang hubungan seksual, dan bahkan sampai pengetahuan tentang dampak perilaku seksual. Untuk lebih jelas mengenai dampak perilaku seksual dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.17 Jumlah Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Dampak Perilaku Seksual

No.	Pengetahuan Tentang Dampak Perilaku Seksual	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Tahu	2	3.33
2.	Kurang Tahu	32	53.34
3.	Ya Tahu	26	43.33
4.	Sangat Tahu	0	0
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan tabel 5.17 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ya tahu tentang dampak perilaku seksual yang berjumlah 26 orang atau 43.33%, sedangkan yang tidak tahu sama sekali tentang dampak perilaku seksual sejumlah 2 orang atau 3.33%. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah responden, karena yang sangat tahu tentang dampak perilaku seksual tidak ada. Artinya remaja di Desa Sidorejo masih sangat butuh pengetahuan tentang pendidikan seksual hingga dampak yang diakibatkan dari perilaku seksual bagi remaja. Terdapat perkataan responden bersarkan dampak perilaku seksual :

> "aku tidak tau yuk apa aja dampak perilaku seksual, sedangkan tentang pendidikan seksual aja aku masih tidak ngerti. Ya tau paling dikit-dikit yuk" (AK, laki-laki)

Tabel 5.18 Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual

No.	Sumber Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual	Jumlah	Persentase (%)
1.	Media Elektronik (HP)	36	60.00
2.	Pacar	4	6.67
3.	Teman	15	25.00
4.	Orang Tua	3	5.00
5.	Tidak ada jawaban	2	3.33
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari tabel 5.18 terlihat bahwa kebanyakan responden mendapatkan pendidikan seksual dengan mencari sendiri menggunakan media elektronik (HP) yaitu sejumlah 36 orang dengan persentase 60%. Sedangkan yang lainnya memilih jawaban pacar sebagai sumber pengetahuan sebanyak 4 orang atau 6.67%, yang memilih jawaban orang tua sebagai sumber pengetahuan tentang pendidikan seksual terdapat 3 orang atau 5%, dan yang memilih tidak ada jawaban sebanyak 2 orang atau 3.33%. Karena pada dasarnya responden yang tidak memiliki alternatif jawaban atau tidak ada jawaban mengenai sumber pengetahuan tentang pendidikan seksual adalah responden yang tidak tahu mengenai pengetahuan tentang pendidikan seksual.

b. Sikap atau ResponTertutup

Sikap atau respon tertutup dalam penelitian ini yaitu hal-hal apa saja yang mendorong responden untuk melakukan perilaku seksual. Karena hal-hal yang dapat mendorong untuk melakukan perilaku seksual ini yang dimaksud respon tertutup atau sikap responden.

Tabel 5.19 Jumlah Responden Berdasarkan Dorongan Melakukan Perilaku Seksual

No.	Dorongan Melakukan Perilaku Seksual	Jumlah	Persentase (%)
1.	Menonton Video Porno	13	21.67
2.	Kemauan Sendiri	8	13.34
3.	Rayuan Pacar	9	15.00
4.	Ancaman Seseorang	0	0.00
5.	Tidak ada jawaban	30	50.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Tabel 5.19 menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban menonton video porno sebagai dorongan untuk melakukan perilaku seksual sejumlah 13 orang

atau 21.67%. Artinya banyak responden yang melakukan perilaku seksual akibat dari menonto video porno. Tidak sedikit pula yang memilih jawaban nol yaitu sejumlah 30 orang atau 50%.

Berdasarkan hasil penelitian langsung, banyaknya remaja perempuan yang memilih jawaban nol atau tidak memiliki jawaban alternatif, dibandingkan dengan remaja laki-laki. Hal ini terlihat dari hasil kusisioner yang diberikan kepada responden.

c. Tindakan Perilaku Seksual

Tindakan perilaku seksual dalam penelitian ini menunjukkan seberapa sering respon melakukan tindakan seksual, bentuk perilaku seksual apa yang dilakukan dan dimana tempat yang paling sering dalam melakukan perilaku seksual.

Tabel 5.20 Jumlah Responden Berdasarkan Tindakan Perilaku Seksual yang Sering dilakukan

No.	Tindakan Perilaku Seksual	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sering Sekali	0	0.00
2.	Sering	1	1.67
3.	Pernah	29	48.33
4.	Tidak Pernah	30	50.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan tabel 5.20 menunjukkan bahwa banyak remaja yang memilih jawaban tidak pernah dalam melakukan perilaku seksual yaitu sejumlah 30 orang atau 50%, dan yang pernah melakukan perilaku seksual sejumlah 29 orang atau 48.33%. selebihnya yang menjawab sering sekali sebanyak 1 orang atau 1.67% Hal ini menunjukkan bahwa dari 60 responden seimbang, karena yang tidak pernah

melakukan ada 30 (50%) orang dan yang sernah bahkan termasuk sering 30 orang (50%). Untuk bentuk tindakan perilaku seksual dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.21 Jumlah Responden Berdasarkan Bentuk Perilaku Seksual

No.	Bentuk Perilaku Seksual	Jumlah	Persentase (%)
1.	Berhubungan seksual *(coitus)*	2	3.33
2.	Bercumbu dengan saling menggesekkan alat kelamin *(petting)*	0	0.00
3.	Bersentuhan/meraba bagian sensitif *(tauching)*	4	6.67
4.	Berciuman *(kissing)*	24	40.00
5.	Tidak ada jawaban	30	50.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan tabel 5.21 di atas menunjukkan bahwa responden yang pernah melakukan perilaku seksual yaitu dalam bentuk berciuman *(kissing)* sebanyak 24 orang atau 40%, sedangkan responden yang memilih pernah melakukan perilaku seksual dalam bentuk berhubungan seksual yaitu sejumlah 2 orang atau 3.33%. artinya perilaku seksual dalam bentuk berhubungan badan pernah dilakukan remaja di Desa Siderojo, walaupun dari 60 responden hanya ada 2 orang yang melakukan perilaku tersebut. Dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, 2 orang ini pernah melakukan perilaku seksual dalam bentuk tindak berhubungan seksual, Salah satu dari responden tersebut yaitu berjenis kelamin perempuan (RY). Responden tersebut mengatakan pernah melakukan bersama kekasihnya berulang kali sehingga akhirnya harus dinikahkan. RY melakukannya bukan di Desa Siderojo, melainkan di tempat lain waktu RY sekolah di daerah lain. Berdasarkan hasil wawancara langsung, RY mengatakan bahwa salah satu faktor terjadinya perilaku seksual tersebut karena rayuan pacar. RY sering mendapat rayuan yang dilakukan oleh kekasihnya agar mau

melakukan tindakan perilaku seksual. Dalam hal tindakan perilaku seksual, awalnya dilakukan bermula dari sekedar ciuman, hingga akhirnya RY dan kekasihnya melakukan hubungan seksual (berhubungan badan).

Dari tabel 5.21 di atas sama halnya dengan hasil tabel 5.20. Karena kedua tabel ini sangat berkaitan. Jika pada tabel 5.20 responden memilih jawaban tidak pernah, maka bentuk perilaku seksual yang dilakukan pun tidak ada. Sehingga responden banyak memilik jawaban nol atau tidak ada alternatif jawaban sebanyak 30 orang atau 50%.

Mengenai tindakan perilaku seksual, selain bentuk tindakan yang sering dilakukan, tempat yang sering dijadikan untuk melakukan perilaku seksual juga termasuk kedalam tindakan. Untuk mengetahui tempat yang sering dijadikan responden untuk melakukan tindakan seksual dapat kita lihat pada tabel 5.22 berikut ini :

Tabel 5.22 Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Melakukan Perilaku Seksual

No.	Tempat Melakukan Perilaku Seksual	Jumlah	Persentase (%)
1.	Di Warnet	1	1.67
2.	Di Kebun	3	5.00
3.	Di Rumah	26	43.33
4.	Di Sekolah	0	0.00
5.	Tidak ada jawaban	30	50.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.22 di atas telihat bahwa responden yang pernah melakukan perilaku seksual banyak melakukannya di rumah sebanyak 26 orang atau 43.33%. hal ini menunjukkan bahwa saling berkaitan antara pernah melakukan perilaku seksual, seberapa sering melakukan perilaku seksual, bentuk

peilaku seksual yang dilakukan, dan tempat melakukan perilaku seksual tersebut. Dalam hal ini, responden sering melakukan perilaku seksual di rumah. Namun, tidak sedikit pula responden yang memilih jawaban nol atau tidak ada alternatif jawaban sejumlah 30 orang atau 50% berdasarkan tempat melakukan perilaku seksual. Karena dari awal responden menjawab tidak pernah melakukan perilaku seksual dalam bentuk apapun.

Tabel 5.23 Jumlah Responden Berdasarkan Reaksi Orang Tua Ketika Tahu Anaknya Melakukan Perilaku Seksual

No.	Reaksi Orang Tua	Jumlah	Persentase (%)
1.	Menikahi dengan pasangan	1	1.67
2.	Menegur dan Mamarahi	29	48.33
3.	Menampar dan Memarahi	0	0.00
4.	Biasa Saja	0	0.00
5.	Tidak ada jawaban	30	50.00
Jumlah		**60**	**100.00**

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari tabel 5.23 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jawaban mengenai reaksi orang tua ketika tahu anaknya melakukan perilaku seksual meliputi menikahi dengan pasangan ada 1 orang atau 1.67 %, yang memilih jawaban menegur dan memarahi sebanyak 29 orang atau 48.33%, sedangkan yang tidak memiliki alternatif jawaban sebanyak 30 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa 50 % remaja di Desa Sidorejo pernah melakukan perilaku seksual dan pernah mengalami reaksi orang tua ketika tahu responden melakukan perilaku seksual dan 50 % yang tidak penah melakukan perialku seksual, sehingga tidak memiliki alternatif jawaban. Untuk responden yang memilih jawaban menikahi dengan pasangan karena yang dilakukan sudah berlebihan seperti melakukan hubungan seksual (*coitus*). Hal ini

berkaitan dengan penjelasan sebelumnya mengenai bentuk perilaku seksual yang pernah dilakukan.

5.1.4 Hasil Analisis Hubungan

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan, dapat diketahui hubungan dari masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Hubungan antara Jenis *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual

Hubungan antara jenis *Handphone* terhadap perilaku seksual pada remaja di Desa Siderjo menunjukkan bahwa remaja yang menggunakan jenis *feature phone* terhadap perilaku seksual remaja memiliki pengaruh tinggi yaitu sebanyak 2 orang atau 3.34%. Sedangkan untuk jenis *Handphone* yang lain seperti *smartphone* dan ponsel biasa tidak memiliki pengaruh tinggi tehadap perilaku seksual. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.24 di bawah ini :

Tabel 5.24 Hubungan antara Jenis *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual

Jenis *Handphone* (X)	Perilaku Seksual Remaja (Y)						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	Fre	%	Fre	%	Fre	%	Fre	%
Smartphone	5	8.33	5	8.33	0	0.00	10	16.66
Feature Phone	18	30.00	24	40.00	2	3.34	44	73.34
Ponsel Biasa	6	10.00	0	0.00	0	0.00	6	10.00
Total	**29**	**48.33**	**29**	**48.33**	**2**	**3.34**	**60**	**100.00**

Dari tabel silang 5.24 Hubungan antara Jenis *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual, kemudian fh dicari dengan cara mengkalikan jumlah baris dengan lajur dibagi jumlah total. Setelah nilai fh diperoleh, kemudian dimasukkan ke dalam tabel *Chi Square*. Kemudian untuk melakukan pengujian hipotesis riset dilakukan

perhitungan dengan mencari dk (derajat kebebasan) dari tabulasi silang antara kedua variabel. Perhitungan dk untuk hubungan kedua variabel adalah sebagai berikut :

Dk = (b-1)(k-1)
= (3-1)(3-1)
= 4

Ket :
Frek : Frekuensi
Fh : Frekuensi diharapkan
Dk : Derajat Kebebasan
b : Baris
k : Kolom

Berdasarkan dk = 4 dan taraf kesalahan 5% maka harga *Chi Square* tabel adalah 9.486. ternyata harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel (7.80 < 9.486). sesuai ketentua kalau harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi kesimpulannya, *"hipotesis nol yang diajukan bahwa jenis handphone tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo"*.

b. Hubungan Frekuensi Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual Remaja

Hubungan antara frekuensi penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual yang memiliki pengaruh tinggi yaitu frekuensi sangat sering sebanyak 2 orang atau 3.34%. Mengenai hubungan frekuensi penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo dapat dilihat pada tabel 5.25 sebagai berikut :

Tabel 5.25 Hubungan Frekuensi Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual remaja

Frekuensi Penggunaan *Handphone* (X)	Perilaku Seksual Remaja (Y)						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Sering	19	31.67	20	33.33	2	3.34	41	68.34
Sering	8	13.33	9	15.00	0	0.00	17	28.33
Jarang	2	3.33	0	0.00	0	0.00	2	3.33
Total	**29**	**48.33**	**29**	**48.33**	**2**	**3.34**	**60**	**100.00**

Berdasarkan tabel 5.25 diatas menunjukkan bahwa remaja yang sangat sering menggunakan *Handphone* memiliki pengaruh perilaku seksual remaja sedang yaitu 33.33%, untuk pengaruh perilaku seksual rendah sebesar 31.67% artinya pengaruh frekuensi penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo bervariasi mulai rendah, sedang hingga tinggi.

Dari tabel silang 5.25 Hubungan Frekuensi Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual, kemudian fh dicari dengan cara mengkalikan jumlah baris dengan lajur dibagi jumlah total. Setelah nilai fh diperoleh, kemudian dimasukkan ke dalam tabel *Chi Square*. Kemudian untuk melakukan pengujian hipotesis riset dilakukan perhitungan dengan mencari dk (derajat kebebasan) dari tabulasi silang antara kedua variabel. Perhitungan dk untuk hubungan kedua variabel adalah sebagai berikut :

Dk = (b-1)(k-1)
= (3-1)(3-1)
= 4

Ket :
Frek : Frekuensi
Fh : Frekuensi diharapkan
Dk : Derajat Kebebasan
b : Baris
k : Kolom

Berdasarkan dk = 4 dan taraf kesalahan 5% maka harga *Chi Square* tabel adalah 9.486. ternyata harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel (3.07 < 9.486).

sesuai ketentua kalau harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi kesimpulannya, "*hipotesis nol yang diajukan bahwa frekuensi penggunaan handphone tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo"*.

c. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual Remaja

Hubungan antara pemanfaatan fasilitas *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo menunjukkan bahwa remaja memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk mengikuti perkembangan zaman dan mempermudah komunikasi memili pengaruh rendah hingga tinggi terhadap perilaku seksual remaja. dimana remaja yang memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk mengikuti perkembangan zaman rendah terhadap perilaku seksual sebanyak 10%, sedangkan remaja yang memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk mempermudah komunikasi rendah terhadap perilaku seksual sebanyak 30%. artinya semakin rendah remaja memanfaatkan fasilitas *Handphone* maka pengaruh terhadap perilaku seksual juga rendah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.26 Hubungan Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual Remaja

Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* (X)	Perilaku Seks Remaja (Y)						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Mengikuti perkembangan zaman	6	10.00	3	5.00	1	1.67	10	16.67
Mempermudah komunikasi	18	30.00	25	41.66	1	1.67	44	73.33
Gengsi	3	5.00	1	1.67	0	0.00	4	6.67
Hiburan	2	3.33	0	0.00	0	0.00	2	3.33
Total	**29**	**48.33**	**29**	**48.33**	**2**	**3.34**	**60**	**100.00**

Berdasarkan tabel 5.26 di atas menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk mempermudah komunikasi memiliki pengaruh rendah hingga tinggi terhadap perilaku seksual. Sama halnya dengan memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk mengikuti perkembangan zaman,memiliki pengaruh yang rendah hingga tinggi terhadap perilaku seksual.

Dari tabel silang 5.26 Hubungan Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* Terhadap Perilaku Seksual, kemudian fh dicari dengan cara mengkalikan jumlah baris dengan lajur dibagi jumlah total. Setelah nilai fh diperoleh, kemudian dimasukkan ke dalam tabel *Chi Square*. Kemudian untuk melakukan pengujian hipotesis riset dilakukan perhitungan dengan mencari dk (derajat kebebasan) dari tabulasi silang antara kedua variabel. Perhitungan dk untuk hubungan kedua variabel adalah sebagai berikut :

Dk = (b-1)(k-1)
= (3-1)(3-1)
= 4

Ket :
Frek : Frekuensi
Fh : Frekuensi diharapkan
Dk : Derajat Kebebasan
b : Baris
k : Kolom

Berdasarkan dk = 6 dan taraf kesalahan 5% maka harga *Chi Square* tabel adalah 12.592. Ternyata harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel (6.95 < 12.592). Sesuai ketentuan kalau harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi kesimpulannya, *"hipotesis nol yang diajukan bahwa frekuensi penggunaan handphone tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo"*.

d. Hubungan Fitur Yang Sering Digunakan Terhadap Perilaku Seksual Remaja

Hubungan fitur yang sering digunakan terhadap perilaku seksual remaja menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo lebih sering menggunakan fitur *Handphone* lebih untuk hiburan dalam mengisi waktu luang. Untuk fitur layanan internet rendah terhadap perilaku seksual sebanyak 13.33%, sedang 16.66% dan tinggi sebanyak 1.67%. Untuk lebih jelas mengenai hubungan fitur yang sering digunakan terhadap perilaku seksual sebagai berikut :

Tabel 5.27 Hubungan Fitur Yang Sering Digunakan Terhadap Perilaku Seksual Remaja

Fitur yang sering digunakan (X)	Perilaku Seks remaja (Y)						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Layanan Internet	8	13.33	10	16.66	1	1.67	19	31.66
Kamera	2	3.33	4	6.67	0	0.00	6	10.00
Game	6	10.00	3	5.00	0	0.00	9	15.00
Musik	13	21.67	12	20.00	1	1.67	26	43.34
Total	**29**	**48.33**	**29**	**48.33**	**2**	**3.34**	**60**	**100.00**

Berdasarkan tabel 5.27 diatas menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo banyak menggunakan lebih untuk hiburan. fitur layanan internet memiliki pengaruh

rendah hingga tinggi terhadap perilaku seksual remaja. Dalam hal ini layanan internet memiliki pengaruh terhadap perilaku seksual rendah yaitu 13.33%, sedang yaitu 16.66%, dan tinggi yaitu 1.67%.

Dari tabel silang 5.27 Hubungan fitur yang sering digunakan Terhadap Perilaku Seksual, kemudian fh dicari dengan cara mengkalikan jumlah baris dengan lajur dibagi jumlah total. Setelah nilai fh diperoleh, kemudian dimasukkan ke dalam tabel *Chi Square*. Kemudian untuk melakukan pengujian hipotesis riset dilakukan perhitungan dengan mencari dk (derajat kebebasan) dari tabulasi silang antara kedua variabel. Perhitungan dk untuk hubungan kedua variabel adalah sebagai berikut :

Dk = (b-1)(k-1)
= (3-1)(3-1)
= 4

Ket :
Frek : Frekuensi
Fh : Frekuensi diharapkan
Dk : Derajat Kebebasan
b : Baris
k : Kolom

Berdasarkan dk = 6 dan taraf kesalahan 5% maka harga *Chi Square* tabel adalah 12.592. Ternyata harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel (5.62 < 12.592). Sesuai ketentuan kalau harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi kesimpulannya, *"hipotesis nol yang diajukan bahwa frekuensi penggunaan handphone tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo"*.

e. Hubungan Pihak Yang Sering Diajak Berkomunikasi Terhadap Perilaku Sekual Remaja

Hubungan pihak yang sering diajak berkomunikasi terhadap perilaku seksual remaja menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo menjadikan teman sebagai

pihak yang sering diajak berkomunikasi. Untuk pihak yang sering diajak berkomunikasi memiliki pengaruh rendah hingga tinggi terhadap perialaku seksual adalah pacar dan teman. Mengenai hubungan pihak yang sering diajak berkomunikasi terhadap perilaku seksual dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.28 Hubungan Pihak yang diajak Berkomunikasi Perilaku Seksual Remaja

Pihak yang sering diajak Berkomunikasi (X)	Perilaku Seks Remaja (Y)						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Pacar	6	10.00	15	25.00	1	1.67	22	36.66
Teman	21	35.00	12	20.00	1	1.67	34	56.67
Orang Tua	1	1.67	2	3.33	0	0.00	3	5.00
Saudara	1	1.67	0	0.00	0	0.00	1	1.67
Total	**29**	**48.33**	**29**	**48.33**	**2**	**3.34**	**60**	**100.00**

Berdasarkan tabel 5.28 diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden 34 (56.67%) responden memilih teman sebagai pihak yang sering diajak berkomunikasi. Untuk pengaruhnya terhadap perilaku seksual remaja teman memiliki pengaruh dari rendah hingga tinggi. Dan hanya ada 3 orang (5%) responden yang memilih orang tua sebagai pihak yang seing diajak berkomunikasi.

Dari tabel silang 5.28 hubungan pihak yang sering diajak berkomunikasi terhadap perilaku seksual, kemudian fh dicari dengan cara mengkalikan jumlah baris dengan lajur dibagi jumlah total. Setelah nilai fh diperoleh, kemudian dimasukkan ke dalam tabel *Chi Square*. Kemudian untuk melakukan pengujian hipotesis riset dilakukan perhitungan dengan mencari dk (derajat kebebasan) dari tabulasi silang

antara kedua variabel. Perhitungan dk untuk hubungan kedua variabel adalah sebagai berikut :

Dk = (b-1)(k-1)
= (3-1)(3-1)
= 4

Ket :
Frek : Frekuensi
Fh : Frekuensi diharapkan
Dk : Derajat Kebebasan
b : Baris
k : Kolom

Berdasarkan dk = 6 dan taraf kesalahan 5% maka harga *Chi Square* tabel adalah 12.592. Ternyata harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel (8.93 < 12.592). Sesuai ketentuan kalau harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi kesimpulannya, *"hipotesis nol yang diajukan bahwa frekuensi penggunaan handphone tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo"*.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaj digunakan uji statistik *Chi Square* dan dalam pengolahan data menggunakan *SPSS V.16.*

Responden dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang memiliki *Handphone* dengan usia 12-21 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang berjumlah sebanyak 60 orang. Berdasarkan tabel 5.1 persentase terbesar dalam kategori umur responden yaitu 15 tahun sebanyak 13 orang atau 21.67%. Sedangkan untuk kategori jenis kelamin pada tabel 5.2 persentase terbesar adalah remaja perempuan yaitu sebanyak 34 orang atau 56.67%.

pada kehidupan sosial remaja, perkembangan organ seksual mempunyai pengaruh kuat dalam minat remaja terhadap lawan jenis.

Menurut Sarwono (2011), beberapa kasus pada remaja dikarenakan faktor pendidikan, orang tua, faktor sosial. Dalam penelitian ini untuk karakteristik responden tidak hanya membahas umur dan jenis kelamin, tetapi berkaitan pula terhadap tingkat pendidikan, status orang tua, status tempat tinggal, pekerjaan orang tua, dan status pacar. Karena proses pembentukan atau perubahan perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh bebrapa faktor dari dalam diri individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor luar individu. Peran Orang tua dalam memberikan informasi tentang pendidikan seksual masih rendah. Hal tersebut berdampak pada remaja, karena mereka akan mencari pengetahuan tentang pendidikan seksual kepada orang lain bahkan melalui media seperti *Handphone*. Sehingga dapat mengakibatkan informasi yang mereka peroleh tidak tepat. Menurut Sarwono (2011), tanpa adanya pengetahuan yang cukup pada remaja maka isu-isu yang tidak benar tentang seks pranikah akan berkembang.

5.2.1 Analisis Variabel Pengaruh (Penggunaan *Handphone*)

Dalam variabel penggunaan *Handphone* dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator yang meliputi jenis *Handphone* yang digunakan, frekuensi penggunaan *Handphone*, pemanfaatan fasilitas *Handphone*, fitur yang sering digunakan melalui *Handphone*, dan pihak yang diajak berkomunikasi.

a. Jenis *Handphone*

Berdasarkan hasil kuisioner yang didapat pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa jenis *Handphone* yang banyak digunakan remaja Desa Sidorejo adalah jenis *feature*

phone yaitu sebanyak 44 orang (73.33%). Berdasarkan wawancara dengan salah satu remaja di desa Sidorejo mengatakan bahwa jenis *feature phone* yang banyak digunakan remaja di Desa Sidorejo. Karena jenis *feature phone* selain harganya yang terjangkau, model dan fitur yang tersedia tidak kalah dengan *smartphone*. *Feature phone* selain bisa telpon dan *SMS* juga tersedia layanan internet yang sangat mendukung untuk mengikuti perkembangan zaman. Sehingga dengan demikian, remaja merasa bahwa dengan mereka menggunakan jenis *Handphone* yang sudah menyediakan fitur layanan internet mereka bisa mengikuti perkembangan zaman.

b. Frekuensi penggunaan *Handphone*

Indikator frekuensi penggunaan *Handphone* dalam hal ini tidak hanya berapa lama remaja menggunakan *Handphone* tetapi dimana saja remaja menggunakan *Handphone* tersebut. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa frekuensi remaja di Desa Sidorejo dalam menggunakan *Handphone* rata-rata sudah lebih dari 24 bulan (2 tahun) sebanyak 51 orang (85%), dan dalam menggunakan *Handphone* tersebut tidak hanya di Rumah atau di Sekolah, tetapi dimana saja mereka berada yaitu sebanyak 46 orang (76.67%) yang memilih jawaban dimana saja. Bahkan tidak jarang dijumpai para remaja membawa *Handphone* saat bepergian dan sering juga dijumpai remaja berbincang-bincang dengan menggunakan *Handphone* sampai bermenit-menit bahkan sampai berjam-jam, salah satu sebabnya dikarenakan biaya menelpon cukup murah yang ditawarkan oleh operator telepon dan hal tersebut bisa saja akan mengganggu perkembangan remaja. Artinya semakin sering remaja menggunakan *Handphone* maka pengaruh dari penggunaan *Handphone* tersebut juga sangat mudah mempengaruhi perilaku remaja tersebut, termasuk perilaku seksual.

c. Pemanfaatan fasilitas *Handphone*

Sebagai alat komunikasi, *handphone* memberikan manfaat bagi penggunanya untuk melakukan komunikasi jarak jauh dan *handphone* tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan bagi sebagian orang yang memiliki *handphone* fungsi tambahan selain untuk komunikasi jarak jauh berupa alat untuk memotret, merekam, permainan, Mp3, mendengarkan radio, menonton televisi bahkan layanan internet

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.10 remaja Desa Sidorejo memanfaatkan fasilitas *Handphone* lebih kearah untuk mengikuti perkembangan zaman yaitu sebanyak 44 orang (73.33%). Sedangkan yang memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk komunikasi sebanyak 10 orang (16.67%). Artinya remaja saat ini lebih banyak yang mengikuti perkembangan zaman termasuk perkembangan teknologi.

d. Fitur yang sering digunakan

Fitur *Handphone* sangat bervariasi tergantung pada jenis dan modelnya seiring perkembangan teknologi. Dalam hal ini ada 3 jenis *Handphone* yang meliputi ponsel biasa, *feature phone*, dan smartphone. Mengenai fitur yang tersedia *Handphone,* jenis *Handphone smartphone* yang memliki fitur terlengkap dan lebih canggih. Namun, remaja di Desa Sidorejo lebih banyak menggunakan jenis *Hadnphone feature phone,* disamping bisa telpon dan *SMS,* dilengkapi dengan fitur layanan internet.

Mengenai fitur yang digunakan untuk mempermudah komunikasi remaja di Desa Sidorejo lebih sering menggunakan fitur *SMS* sebanyak 42 orang (70%) dibandingkan dengan fitur yang lain. Karena disamping biaya yang murah, frekuensi

untuk menggunakan fitur *SMS* lebih tinggi. *SMS* bisa dilakukan setiap saat jika memiliki pulsa dan ditambah *SMS* banyak keuntungannya, jika memiliki operator yang sama, kesempatan mengirim *SMS* gratis lebih besar. Sedangkan untuk hiburan, remaja di Desa Sidorejo lebih banyak memilih fitur musik sebanyak 26 orang (43.33%). Musik lebih sering digunakan untuk hiburan karena selain dapat menghibur, biaya yang dikeluarkan juga tidak ada. Hal ini Tidak sebanding dengan menggunakan layanan internet yang harus menggunakan biaya untuk menggunakannya. Namun tidak sedikit remaja di Desa Sidorejo yang memilih layanan internet sebagai hiburan mereka yaitu sebanyak 19 orang (31.67%), Dengan menggunakan layanan internet banyak hal yang bisa ditemukan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan TF yang mengungkapkan bahwa dengan menggunakan layananan internet banyak yang bisa kita lajkukan dan temukan. Contohnya saja dengan mengunjungi situs jejaring sosial seperti *facebook*. Lewat *facebook* kita bisa ketemu teman baru, bisa mengungkapkan apa yang kita rasakan. Selain untuk mengunjungi jejaring sosial, kita bisa temukan berbagi informasi melalui situs *google*.

e. Pihak yang sering diajak berkomunikasi

Pihak yang sering diajak berkomunikasi berdasarkan tabel 5.15 menunujukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo lebih sering melakukan komunikasi dengan orang tua dan teman. Remaja yang memilih orang tua sebagai pihak yang sering diajak berkomunikasi sabanyak 22 orang (36.66%) dan yang memilih teman sebagai pihak yang sering diajak berkomunikasi sebanyak 34 orang (56.67%), nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai yang lain mengenai pihak yang sering diajak berkomunikasi. Temuan ini sesuai dengan yang diungkapkan Gea,

Wulandari, dan Babari (2003), lingkungan sosial yang paling dekat serta berpengaruh dalam kehidupan remaja adalah lingkungan sosial awal, yakni keluarga. Lalu kemudian dilanjutkan dengan lingkungan sebayanya, yang terdiri dari kelompok pertemanan atau kelompok bermain (sahabat).

Keluarga adalah lingkungan yang paling utama dimana kita mengalami kedekatan dan kebersamaan yang sangat intensif, serta lingkungan tempat kita menjalani proses sosialisasi berbagai nilai dasar kemanusiaan. Sedangkan kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya, didalamnya timbul persahabatan yang merupakan ciri khas pertama dan sifat interaksinya dalam pergaulan. Manfaat penting dari adanya persahabatan dalam masa remaja ini adalah mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan mengisi waktu luang. Lebih penting lagi, bahwa dalam persahabatan itu remaja dapat merasa dibutuhkan, dihargai dan dengan demikian mereka dapat merasa adanya kepuasan dalam interaksi sosialnya. Hasil wawancara penulis, responden CY mengatakan lebih sering berkomunikasi lewat *Handphone* dengan teman baik itu nelpon maupun menerima dan berkirim pesan, sedangkan dengan orang tua jarang, karena lebih sering ketemu dan setiap hari ketemu. Sedangkan dengan teman ketemunya lebih sering di Sekolah atau waktu bermain. Dan jika berkomunikasi dengan teman lebih asyik, bisa berbagi cerita dan informasi.

5.2.3 Analisis Variabel Terpengaruh (Perilaku Seksual Remaja)

a. Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual

Kemajuan teknologi dewasa ini memudahkan remaja untuk memperoleh informasi dari berbagai media, salah satunya *Handphone*. Informasi seperti ini cenderung menjerumuskan remaja pada permasalahan seksual dan tingkah laku seksual yang tidak bertanggung jawab. Sebagaimana dipaparkan Elizabeth B Hurlock (1997: 212), informasi tentang seks coba dipenuhi remaja dengan cara membahas bersama teman-teman, membaca buku-buku tentang seks atau mengadakan percobaan dengan jalan masturbasi, onani, bercumbu atau berhubungan seksual. Kurangnya pendidikan seksual terhadap remaja akan menimbulkan penyimpangan tingkah laku seksual pada remaja. Menurut Sarlito W. Sarwono (2011), secara umum pendidikan seksual adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar, yang meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan, dan kemasyarakatan.

Pengetahuan remaja di Desa Sidorejo tentang pendidikan seksual masih sangat rendah. Berdasarkan hasil pada tabel 5.16 mengenai pengetahuan tentang pendidikan seksual yang meliputi pengetahuan tentang alat reproduksi, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan pengetahuan tentang hubungan seksual masih banyak yang kurang tahu, bahkan ada 2 orang (3,33%) yang tidak tahu sama sekali tentang pendidikan seksual. Hal ini diperkuat dengan hasil wawncara yang dilakukan penulis terhadap responden TR. TR mengatakan benar-benar tidak tahu mengenai pendidikan seksual. untuk mencari pengetahuan tersebut secara sendiri

menggunakan *Handphone*, fitur yang tersedia tidak mendukung. Bahkan untuk bertanya pada teman TR merasa malu. Padahal pengetahuan tentang pendidikan seksual sangat penting untuk remaja. Hal ini bisa menyebabkan pemahaman yang keliru tentang pendidikan seks, sehingga siswa bisa terjebak dalam perilaku seksual menyimpang yang tidak sesuai dengan usia remaja.

Menurut Sudarsono, (1990:7) pemahaman dan pengetahuan remaja akan masalah seksual pada dasarnya telah tumbuh dalam kehidupan dilingkungan keluarga. Namun seringkali karena remaja masih malu membicarakan seks kepada orang tuanya, remaja sering mencari informasi dari media ataupun dari orang lain. Lebih jauh lagi, berbagai informasi, pengertian-pengertian, serta konsep-konsep pengetahuan tentang seks dapat diperoleh melalui media (*handphone*, televisi, video, radio, dan film) yang semuanya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan para remaja sekarang. Apabila orang tua jarang mengawasi anak-anak remajanya, kurang memberi dukungan, dan menerapkan pola disiplin secara tidak efektif, maka akan menyebabkan terjadinya penyimpangan tingkah laku pada remaja. Perkembangan teknologi memiliki andil terhadap terjadinya perilaku menyimpang remaja atau kenakalan remaja.

b. Sikap Tentang Perilaku Seksual

Menurut Benyamin Bloom (dalam Notoadmojo, 2003:125) mengungkapkan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari sesorang terhadap sesuatu stimulus atau objek. Berdasrkan hasil penelitian yang didapat mengenai sikap responden terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo memilih dorongan seksual akibat melihat video porno sebanyak 13 orang (21.67%).

Dan tidak sedikit pula responden yang memilih jawaban bahwa terjadinya perilaku seksual akibat rayuan pacar sebanyak 9 orang (15%). Pornografi dapat mengakibatkan perilaku negatif yang dapat Mendorong remaja untuk meniru melakukan tindakan seksual. Kemampuan remaja menyaring informasi masih rendah. Para ahli di bidang kejahatan seksual terhadap remaja juga menyatakan bahwa aktifitas seksual pada remaja yang belum dewasa selalu dipicu oleh 2 (dua) kemungkinan yaitu pengalaman atau melihat. pornografi atau aktivitas porno baik dari internet, HP, VCD, komik atau media lainnya. Maka mereka akan terdorong untuk meniru melakukan tindakan seksual terhadap anak lain ataupun siapapun obyek yang bisa mereka jangkau.

Video porno yang ditonton remaja merupakan sensasi seksual yang diterima sebelum waktunya, sehingga yang terjadi adalah mengendapnya kesan mendalam di bawah otak sadar yang bisa membuat mereka sulit konsentrasi, tidak fokus, malas belajar, tidak bergairah melakukan aktivitas yang semestinya, hingga mengalami shock dan disorientasi (kehilangan pandangan) terhadap jati diri mereka sendiri bahwa sebenarnya mereka masih remaja. sementara masa remaja adalah masa perkembangan untuk memperoleh jati diri mereka. Jika mereka salah arah dalam menemukan jati diri mereka maka, perkembangan remaja tidak akan baik.

c. Tindakan Perilaku Seksual

Perilaku seksual menurut Sarwono (2011) adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini dapat beraneka ragam, mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu, hingga bersenggama. Hal ini sesuai dengan hasil

temuan pada tabel 5.20 mengenai tindakan perilaku seksual 50% dari 60 responden pernah melakukan perilaku seksual, bahkan ada 1 orang (1.67%) yang sering melakukannya. Bentuk tindakan perilaku seksual yang dilakukan bervariasi, mulai dari berciuman, bersentuhan/meraba bagian sensitif hingga berhubungan seksual (*coitus*). Dalam bentuk tindakan seksual yang pernah dialakukan ada 2 orang (3.33%) yang pernah melakukan hubugan seksual.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap responden yang penah melakukan hubungan seksual mengatakan bahwa RY(perempuan) sering melakukan perilaku seksual. Awalnya RY melakukan tindakan seksual dalam bentuk berciuman, hingga akhirnya RY terjerumus kearah yang lebih jauh yaitu berhubungan badan (*coitus*). RY mengungkapkan bahwa ia melakukan hubungan tersebut bersama kekasihnya bukan di daerah Desa Sidorejo, melainkan di daerah lain tempat ia menuntut ilmu. Pada saat itu RY tidak tinggal bersama orang tua, melainkan tinggal sendiri (kos). Sehingga pengawasan orang tua terhadap RY sangat kurang. Sehingga dapat disimpulakan bahwa pengawasan orang tua terhadap remaja sangatlah penting, agar tidak terjadi perilaku remaja yang menyimpang.

5.2.4 Analisis Hubungan antar Variabel

a. Hubungan Jenis *Handphone* dengan Perilaku Seksual Remaja

Berdasarkan dari analisis tabel silang (*crosstabs*) melalui alat bantu *SPSS* 16 *for windows*, dapat diketahui bahwa jenis *Handphone* yang digunakan reponden meliputi jenis *Handphone* ponsel biasa, *feature phone*, dan *smartphone*. Hasil tabel sialang mengenai jenis *Handphone* yang digunakan terhadap perilaku seksual

meliputi 18 orang (30%) dikategorikan rendah, 24 orang (40%) dapat dikategorikan kategori sedang, dan 2 orang (3.34) dikategorikan tinggi.

Hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* (X^2) untuk menguji hubungan jenis *Handphone* dengan perilaku seksual remaja Ho diterima, yang artinya penggunaan *Handphone* tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada pengaruh jenis *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo karena jenis *Handphone* yang banyak digunakan yaitu jenis *Handphone feature phone.* Jenis *Handphone feature phone* memiliki fitur lebih dari ponsel biasa yang hanya bisa untuk telpon dan *SMS*. Namun jika dibandingkan dengan jenis *Handphone smartphone, feature phone* tidak memiliki fitur yang lebih canggih seperti yang ada pada *smartphone*. Sehingga hal ini yang menyebabkan tidak ada pengaruhnya jenis penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo.

b. Hubungan Frekuensi Penggunaan *Handphone* terhadap Perilaku Seksual Remaja

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui tabel silang (*crosstab),* melalui *SPSS 16.0 for windows*, dapat diketahui bahwa frekuensi penggunaan *Handphone* remaja di Desa Sidorejo cenderung sangat sering dan memiliki pengaruh yang bervariasi dari rendah hingga tinggi. Karena dari hasil tabel 5.25 frekuensi penggunaan *Handphone* sangat sering dikategorikan rendah sebanyak 31.67%, sedang 33.33%, dan tinggi 3.34%.

Hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* (X^2) untuk menguji hubungan frekuensi penggunaan *Handphone* dengan perilaku seksual remaja Ho

diterima, yang artinya penggunaan *Handphone* tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada pengaruh jenis *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo karena frekuensi penggunaan *Handphone* cenderung sedang. Semakin tinggi frekuensi penggunaan *handphone* semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap perilaku seksual remaja. Namun, hasil yang di dapat frekuensi penggunaan *Handphone* pada remaja di Desa Sidorejo dikategorikan rendah. Sehingga hal ini yang menyebabkan tidak ada pengaruhnya frekuensi penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo.

c. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* terhadap Perilaku Seksual Remaja

Berdasarkan tabel 5.26 hasil perkalian silang (*crosstab*) menunjukkan bahwa penggunaan *Handphone* dalam hal pemanfaatan fasilitas *Handphone* cenderung sedang. Dimana remaja di Desa Sidorejo memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk mengikuti perkembangan zaman 10 orang (16,67%), mempermudah komunikasi sebanyak 44 orang (73.33%), gengsi 4 orang (6.67%), dan hiburan sebanyak 2 orang (3.33%).

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* (X^2) untuk menguji hubungan pemanfaatan fasilitas *Handphone* dengan perilaku seksual remaja Ho diterima, yang artinya penggunaan *Handphone* tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan fasilitas *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo, karena dalam memanfaatkan fasilitas *handphone* remaja di

Desa Sidorejo cenderung untuk mengikuti perkembangan zaman sesuai pergaulan anak remaja saat ini, yaitu mencari teman melalui layanan internet jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Sehingga hal ini yang menyebabkan tidak ada pengaruhnya pemanfaatan fasilitas *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo.

d. Hubungan Fitur yang Sering Digunakan terhadap Perilaku Seksual Remaja

Pada tabel silang mengenai hubungan penggunaan *Handphone* dalam hal fitur yang sering digunakan terhadap perilaku seksual remaja menunjukkan, bahwa pengaruh yang terjadi cenderung rendah dan sedang. Fitur yang sering digunakan meliputi layanan internet 19 orang (31.66%), kamera 6 orang (10%), game 9 orang (15%) dan musik 26 orang (43.34). artinya remaja di Desa Sidorejo dalam menggunakan fitur sering untuk mengisi waktu luang dengan mendengar musik.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* (X^2) untuk menguji hubungan fitur yang sering digunakan melalui *Handphone* dengan perilaku seksual remaja Ho diterima, yang artinya penggunaan *Handphone* tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo. Dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada pengaruh fitur yang digunakan melalui *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo. Karena remaja di Desa Sidorejo dalam menggunakan fitur yang paling sering adalah layanan internet dan musik. Hal ini dilakukan karena berdasarkan tanggapan responden dalam menggunakan fitur lebih kearah untuk mengisi waktu luang dengan hiburan seperti dengerin musik dan menggunakan layanan internet untuk membuka situs jejaring

sosial. Remaja di Desa Sidorejo menggunakan layanan internet ketika memiliki biaya untuk membuka situs yang ingin mereka buka, jika biaya yang dibutuhkan tidak ada maka mereka lebih ke arah dengerin musik. Sehingga hal ini yang menyebabkan tidak ada pengaruhnya jenis penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo.

e. Hubungan Pihak yang Sering Diajak Berkomunikasi terhadap Perilaku Seksual Remaja

Berdasarkan tabel silang (*crosstab*) pihak yang sering diajak berkomunikasi melalui *Handphone* terhadap perilaku seksual menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidorejo lebih memilih teman sebagai pihak yang sering diajak berkomunikasi yaitu sebanyak (56.67%). Walaupun mereka sudah bertemu saat di lingkungan sekolah dan lingkungan bermain, namun tetap saj mereka lebih sering berkomunikasi dengan teman. Seperti tanggapan salah satu responden yang mengatakan, bahwa dengan berkomunikasi dengan teman kita bisa saling berbagi cerita satu sama lainnya.

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* (X^2) untuk menguji hubungan pihak yang sering diajak berkomunikasi melalui *Handphone* dengan perilaku seksual remaja Ho diterima, yang artinya penggunaan *Handphone* tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo. Dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada pengaruh pihak yang sering diajak berkomunikasi melalui *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo, karena berdasarkan pihak yang diajak berkomunikasi teman hanya untuk menjalisn persahabatan dalam berinteraksi dan bekerja sama untuk mengisi waktu luang, baik itu dengan melalui telpon atau *SMS*. Dan pengaruh pihak yang sering

diajak berkomunikasi melalui *handphone* terhadap perilaku seksual remaja dapat dari hasil penelitian dapat dikategorikan rendah. Sehingga hal ini yang menyebabkan tidak ada pengaruhnya pemanfaatan fasilitas *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo.

Dari hasil analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square* ($\chi 2$) untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat pada kelima variabel penggunaan *Handphone* yang meliputi jenis *Handphone*, frekuensi penggunaan *Handphone*, pemanfaatan fasilitas *Handphone*, fitur yang sering digunakan melalui *Handphone*, dan pihak yang sering diajak berkomunikasi melalui *Handphone* memiliki pengaruh tehadap peilaku seksual remaja, namun lebih berpengaruh rendah dan sedang. Jenis *Handphone* dengan perilaku seks remaja (X^2 = 7.80 < 9.486), frekuensi penggunaan *Handphone* dengan perilaku seks remaja (X^2 = 3.07 < 9.486), pemanfaatan fasilitas *Handphone* dengan perilaku seksual (X^2 = 6.95 < 12.592), fitur yang sering digunakan melalui *Handphone* dengan perilaku seksual (X^2 = 5.62 < 12.592), dan pihak yang sering diajak berkomunikasi dengan perilaku seksual (X^2 = 8.93 < 12.592). Hasil perhitungan uji statistik melalui *chi square* bisa dilihat pada tabel lampiran. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS V.16.0 *for windows*, adapun hasilnya disajikan pada tabel 5.29 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.29 Ringkasan Hasil Uji *Chi Squre*

Variabel	Nilai X^2 hitung	Nilai X^2tabel	Keterangan
Jenis *Handphone*	7.80	9.846	Ha ditolak
Frekuensi Penggunaan *Handphone*	3.07	9.846	Ha ditolak
Pemanfaatan Fasilitas *Handphone*	6.95	12.592	Ha ditolak
Fitur yang sering digunakan	5.62	12.592	Ha ditolak
Pihak yang diajak Berkomunikasi	8.93	12.592	Ha ditolak

Dari hasil perhitungan uji statistik melalui *Chi Square* pada tabel 5.29 dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan hasil yang didapat perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo dapat dikatakan rendah, karena dari 60 responden remaja yang pernah melakukan perilaku seksual (50%). Responden menganggap penggunaan *Handphone* untuk mempermudah komunikasi dan juga mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal perkembangan zaman, responden menganggap dengan memiliki *Handphone* maka tidak kalah saing dalam pergaulan.

Tingkat penggunaan *Handphone* pada responden laki-laki dan perempuan di Desa Sidorejo dapat dikatakan tinggi. Namun, untuk hal perilaku seksual remaja cenderung rendah. Karena bentuk perilaku seksual yang dilakukan dinilai rendah yaitu berciuman, dan hanya ada 2 responden (RY dan OK) yang pernah melakukan perilaku seksual hingga ke bentuk perilaku seksual senggama (*coitus*). Berdasarkan hasil kualitatif yang didapat responden yang pernah melakukan perilaku seksual mangungkapkan bahwa tindakan perilaku seksual dilakukan akibat adanya pengaruh

rayuan pacar untuk melakukan tindakan perilaku seksual yang awalnya dimulai dengan berciuman hingga akhirnya ke perilaku berhubungan seksual (*coitus*). Hal ini juga didukung dengan pengawassan orang tua yang kurang terhadap remaja dan sikap orang tua yang masih tabuh dalam membicarakan pengetahuan mengenai pendidikan seks. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan bahwa pergaulan dengan teman sebaya berpengaruh terjadinya perilaku seksual dikalangan remaja. Karena agar dapat dikatakan gaul atau tidak ketinggalan zaman, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku remaja termasuk perilaku seksual remaja tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi seperti *Handphone* saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat di berbagai kalangan, baik itu kalangan dewasa, remaja, hingga anak-anak. Berdasarkan hipotesis awal mengatakan bahwa perkembangan teknologi informasi menyebabkan meningkatnya kasus kekerasan dan pelecehan seksual dikalangan remaja. Namun, dari hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di Desa Sidorejo, perhitungan data dan pembahasan tidak terdapat pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seks remaja. Hasil tersebut didapat melalui uji satistika *Chi Square* yang meliputi jenis *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja, frekuensi penggunaan *Handphone* terhadap Perilaku Seks Remaja, pemanfaatan fasilitas *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja, fitur yang sering digunakan terhadap perilaku seksual remaja dan pihak yang sering diajak berkomunikasi terhadap perilaku seksual remaja. Adapun hasil dari uji statistik *Chi Square* yang diperoleh sebagai berikut :

1. Penggunaan *Handphone* pada remaja di Desa Sidorejo, berdasarkan analisa persentase dapat dikategorikan tinggi dan sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian mengenai penggunaan *Handphone* yang memiliki lima indikator diantaranya jenis *Handphone* yang digunakan, frekuensi penggunaan *Handphone*, pemanfaatan fasilitas *Handphone,* fitur yang sering digunakan melalui *Handphone* dan pihak yang sering diajak berkomunikasi. Dari hasil yang didapat penggunaan *Handphone* tinggi sebanyak 13 orang (21.7%) dan

yang sedang sebanyak 43 orang (78.3%). Untuk jenis *Handphone* yang digunakan remaja Desa Sidorejo lebih banyak menggunakan jenis *Handphone feature phone* sebanyak 44 orang (73.33%). Dimana *feature phone* telah menyediakan fitur di atas ponsel biasa yang hanya bisa digunakan untuk telpon dan *SMS*. Namun jika jenis *feature phone* dibandingkan dengan *Smartphone*, masih kurang lengkap fitur yang disediakan. Jenis *smartphone* (ponsel pintar) dapat dikatakan *Handphone* yang memiliki fitur lebih canggih dibandingkan dengan jenis *Handphone* lainnya. Dalam pemanfaatan fasilitas *Handphone*, remaja Desa Sidorejo hanya sekedar mengikuti perkembangan zaman (73.33%) dengan frekuensi penggunaan sangat sering (68.34%). Remaja di Desa Sidorejo menggunakan *Handphone* dimana saja mereka berada. Bahkan seperti yang dikatakan salah satu responden, bahwa responden tidak bisa lepas dari *Handphone*, sehingga dimanapun selalu membawa *Handphone.* Sedangkan fitur yang sering digunakan remaja Desa Sidorejo dari hasil persentase yaitu menggunakan layanan internet (31.67%) dan musik (43.33%). Mengenai indikator pihak yang sering diajak berkomunikasi, responden memilih teman dan keluarga sebagai pihak yang sering diajak berkomunikasi. Hal ini sesuai usia remaja yang masih butuh sosialisasi baik dari dalam lingkungan keluarga hingga lingkungan bermain.

2. Perilaku seksual remaja Desa Sidorejo dapat dikatakan rendah. Hasil tersebut didapat dari hasil persentase jawaban responden, dimana sebanyak 30 responden (50%) pernah melakukan perilaku seksual dalam bentuk yang bervariasi diantaranya berciuman (*kissing*) 24 orang (40%),

bersentuhan/meraba bagian sensitif (*tauching*) 4 orang (6.67%), hingga melakukan hubungan seksual (*coitus*) sebanyak 2 orang (3.33%). Dari 60 responden terdapat 2 orang (3.33%) yang perilaku seksualnya dapat dikateogikan tinggi, karena tindakan perilaku seksual yang dilakukan yaitu melakukan hubungan seksual (*coitus*).

3. Pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh. Hal ini telah dibuktikan dengan uji statistik *Chi Square* yang dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, dimana hasil *Chi Square* (X^2) hitung dari beberapa indikator penggunaan *Handphone* lebih kecil dari hasil *Chi Square* (X^2) tabel dengan taraf kesalahan (signifikan) 5%. Masing-masing indikator *Chi Square* (X^2) hitung meliputi, Jenis *Handphone* dengan perilaku seks remaja (X^2 = 7.80 < 9.486), frekuensi penggunaan *Handphone* dengan perilaku seks remaja (X^2 = 3.07 < 9.486), pemanfaatan fasilitas *Handphone* dengan perilaku seksual (X^2 = 6.95 < 12.592), fitur yang sering digunakan melalui *Handphone* dengan perilaku seksual (X^2 = 5.62 < 12.592), dan pihak yang sering diajak berkomunikasi dengan perilaku seksual (X^2 = 8.93 < 12.592). (untuk hasil perhitungan tersebut bisa dilihat pada tabel lampiran). Hasil perhitungan *chi square* tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo. Karena dari hasil penelitian pada 60 responden, hanya ada 50% remaja yang pernah melakukan perilaku seksual dan bentuk perilaku seksual yang dilakukan dapat dikategorikan rendah yaitu dalam bentuk berciuman. Jenis

Handphone yang digunakan tidak tergolong tinggi, karena yang menggunakan jenis *Handphone smartphone* hanya ada 10 orang (16.67%) yang tidak terlalu mempengaruhi perilaku seksual remaja. Berdasarkan hasil yang didapat remaja di Desa Sidorejo memanfaatkan fasilitas *Handphone* untuk mengikuti perkembangan zaman, seperti menggunakan layanan internet jejaring sosial *facebook* dan *twitter* untuk mencari teman. Hasil data yang didapat melalui tabel silang (*crosstab*) pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja dikategorikan rendah dan sedang. Sehingga hasil pehitungan data uji statistik melalui *chi square* (X^2) penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo tidak memiliki pengaruh yang signifikan, karena hasil *chi square* hitung lebih kecil dari hasil *chi square* hitung. Sedangkan hasil kualitatif yang didapat oleh peneliti terhadap sebagian kecil responden yang melakukan perilaku seksual, diketahui terdapat faktor penyebab lain terjadinya perilaku seksual remaja di Desa Sidorejo yaitu faktor pengawasan orang tua yang rendah dan sikap orang tua yang masih mentabuhkan pengetahuan mengenai seks, selanjutnya faktor pacar yang sering melakukan rayuan agar mau melakukan perilaku seksual, faktor teman sebaya/ lingkungan peragulan yang secara tidak langsung mempengaruhi perilaku seksual, dan faktor pengetahuan mengenai pendidikan seksual yang rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh penggunaaan *Handphone* terhadap perilaku seks remaja di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten

Bengkulu Tengah, maka ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

   Diharapkan bagi seluruh kalangan remaja dalam organisasi risma dan karang taruna untuk bisa lebih aktif mengadakan kegiatan yang bersifat positif. Contohnya, seperti dalam organisasi risma dapat melaksanakan kegiatan pengajian rutin bagi remaja agar dapat meningkatkan nilai-nilai agama. Dan dalam organisasi karang taruna dapat mengadakan kegiatan dalam bidang olah raga seperti bermain volley, sepak bola, dan olah raga lainnya, agar dapat membantu untuk menyalurkan bakat remaja di bidang olah raga. Sehingga remaja dapat mengurangi aktivitas yang akan memberi pengaruh negatif pada remaja seperti kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi pergaulan remaja.

2. Bagi Orang Tua

   Diharapkan bagi orang tua dapat melaksanakan peranan sosialnya. Dimana dalam keluarga peranan sosial orang tua adalah menjalankan fungsi pendidik (edukasi) dan fungsi sosialisasi. Dalam menjalankan fungsi pendidik orang tua tidak melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan perkembangan remaja di depan anak remaja. sedangkan dalam menjalankan fungsi sosialisasi orang tua mampu memberikan informasi/pengetahuan tentang pendidikan seksual sesuai perkembangan remaja.

3. Bagi Masyarakat

   Diharapkan bagi seluruh masyarakat dapat aktif berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan masalah remaja. Masyarakat disni dapat berperan sebagai perantara (*broker*) dan pendidik (*edukator*). Masyarakat sebagai perantara (*broker*) mempunyai peranan untuk melaksanakan kegiatan dalam menghubungkan antara remaja dengan sistem sumber yang dapat digali dan terdapat di dalam masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan remaja. sedangkan masyarakat sebagai pendidik (*edukator*) mempunyai peranan untuk memberikan informasi/pengetahuan tentang pendidikan seksual kepada remaja.

4. Bagi instansi terkait terutama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dapat melakukan penyuluhan tentang pendidikan seksual melalui program PIKR (Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja). Dimana program PIKR berperan untuk membantu memberikan informasi tentang dunia remaja, yaitu mulai dari masalah kesehatan reproduksi remaja hingga permasalahan penyebaran HIV/AIDS dikalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

Badwilan, Rayyan Ahmad. 2004. *Rahasia Dibalik Handphone*. Penerbit : Darul Falah, Jakarta

Hadi, Soutrisno. 1993. *Metode Penelitian Riset*.Penerbit:Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.

Harlock, E.B.1992. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*) Alih Bahasa Istiwidayati dan Soedjarwo. Penerbit : Erlangga, Jakarta

Horton, Chester L. Hunt. 1964. Pengantar Sosialogi. Penerbit : Erlangga, Jakarta

Kartono, Kartini. 1988. *Psikologi Remaja*. Penerbit : CV. Rajawali, Jakarta

Kartono, Kartini.1990. Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan). Penerbit:Mandar Maju, Bandung

Mappiare, Andi. 1982 .*Psikologi Remaja*. Penerbit : Usaha Nasional, Surabaya

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* . Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta

Prayitno, Elida. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang.

Rachmawati, Fauziah. 2012. Pendidikan Seks Bagi Anak Autis. Penerbit : PT. Elex Media Komputindo. Jakarta

Salim, Agus. 2002. Perubahan Sosial : sketsa teori dan refleksi metodologi kasus Indonesia, Penerbit PT. Tiara Wacana, Yogyakarta

Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Saydam, Gouzali. 2005. *Teknologi Telekomunikasi, Perkembangan dan Aplikasi*. Penerbit : Alfabeta, Bandung

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Suciati. 2001. Teori Belajar dan Motivasi. Penerbit : Prasetya Irawan, Jakarta

Sudarsono. 1990 . *Kenakalan Remaja* . Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono. 2004. Statistik Nonparametris. Penerbit : Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D. Penerbit : Alfabeta, Bandung

Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Penerbit : Alfabeta, Bandung

Sumber lain :

Anonim. 2013. Profil Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

Data Basis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bengkulu. 2012

Pebriansyah, Nopran. 2006, *Peran Pendidikan Seks Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Seks Remaja*. Universitas Bengkulu.

Sumber *online* :

http://bengkulueksspress.com/ (Diakses 11 April 2013)

http://harianrakyatbengkulu.com/ (Diakses 11 April 2013)

http://jogja.okezone.com/read/2013/04/30/510/800074/perilaku-seks-remaja-di gunungkidul-memprihatinkan (Diakses 4 Juni 2013)

http://yoctanr.blogspot.com/2012/12/perilaku-seksual-pada-remaja.html (Diakses 5 Juni 2013)

http://110.138.206.53/bahan-ajar/modul_online/umum/CARA%20KERJA%20HANDPHONE/fitur.htm (Diakses 20 juni 2013)

http://life.viva.co.id/news/read/343762-dampak-buruk-penggunaan-ponsel-untuk-remaja (Diakses 20 Juni 2013)

http://www.psychologymania.com/2013/05/tahap-tahap-perilaku-seksual.html (Diakses 13 juli 2013)

http://tarbiyah-dwi-wahyudi.blogspot.com (di akses 13 juli 2013)

http://imultidimensi.wordpress.com/2010/11/12/sikap-opini-dan-perilaku/ (Diakses 7 Oktober 2013)

http://daerah.sindonews.com/read/2013/11/06/23/802653/perilaku-seks-remaja-ponorogo-sudah-gawat (Diakses 25 november 2013)

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371A
Telpon : (0736) 21170 – 21038 Faksimile: (0736) 21038
Laman: www.unib.ac.id e-mail: rektorat@unib.ac.id

Nomor : 2617 /UN30.5/EP/2013 20 Juni 2013
Lampiran : -
Hal : Izin Prapenelitian

Yth. Kepala Desa Sidorejo
Kecamatan Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah.

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu yang berikut:

Nama : Elvida Damanik
NPM : D1A009009
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

berencana melakukan Pra penelitian untuk Proposal Skripsinya dengan data yang di perlukan tentang, *" Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja ."*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara memberi izin melaksanakan pra penelitian bagi mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih..

Dekan,

Dr. Panji Suminar, MA
NIP. 19620216 198803 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
Jl. Raya Kandang Limun Telp.21170 Fax (0738) 22105 Kode Pos 38371A

BERITA ACARA SEMINAR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Yessilia Osira, S.Sos.MP (Moderator PU/PP)
2. Dra. Yunilisiah, M Si (Penguji/Pembahas)
3. Drs Sudani Herman, M.Si (Penguji/ Pembahas)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa pada hari ini Rabu, 20 November 2013 Telah diadakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Elvida Damanik
NPM : D1A009009
Tempat : Ruang Sidang Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul : Pengaruh Penggunaan Hanphone terhadap Perilaku Sek Remaja

1. Pahami konsep Hipotesis
2. Perbaiki teknik pengambil Sampel → Cluster
3. Tentukan teknik analisa data yang akan digunakan
4. apakah Chi - Square atau uji Spearman pilih salah satu.
5. pedoman wawancara bisa di
6.
7.

Demikian berita acara ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 November 2013
Tanda Tangan Moderator dan Tim Penguji/Pembahas

1
2
3

Catatan. * Coret Yang tidak Perlu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
Jl. Raya Kandang Limun Telp.21170 Fax (0736) 22105 Kode Pos 38371A

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : ELVIDA DAMANIK
NPM : D1A009009
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERILAKU SEKS REMAJA
(Study Kasus di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu)

Telah diseminarkan pada :
Hari/Tanggal : Rabu, 20 November 2013
Pukul : 11.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Sidang Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial

TIM PEMBAHAS

1. Yessika Dora, S.Sos, MP
2. Dra. Yuniarsih, M.Si
3. Drs. Sudani Harman, M.Si

Bengkulu, 1 Desember 2013
Pembimbing Utama

Dra. Tamrin Bungsu, MSW
(NIP. 196508251990011001)

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dra. Yuniarsih, M.Si
NIP. 196508251990012001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
UNIVERSITAS BENGKULU
Jalan. Raya Kandang Limun Telp.21170 Fax (0736) 22105 Kode Pos 38371.A

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor: 16 /UN30.5.IKS/PP/2013

Sehubungan dengan telah selesainya seminar dan proposal telah diperbaiki (copy bukti perbaikan terlampir), maka mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Elvida Damanik
NPM : D1A009009

Direkomendasi untuk melaksanakan penelitian.

Demikian rekomendasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 4 Desember 2013

an Ketua Jurusan
Sekretaris Jurusan,

Drs. Sudani Herman, M.Si
NIP.196004291988101001

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax : (0736) 23512 Kode Pos : 38225
Website: www.kp2tprovbengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com
BENGKULU

REKOMENDASI
Nomor : 503/ /a/ [illegible] / KP2T/ 2013

TENTANG PENELITIAN

Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
2. Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu (UNIB), Nomor : 5023/ UN30.5/ EP/ 2013 Tanggal 05 Desember 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian.
Permohonan Diterima Di KP2T Tanggal 09 Desember 2013

Nama / NPM	:	**Elvida Damanik/ D1A009009**
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Maksud	:	Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	:	**Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja (Studi Kasus Di Desa Sidomjo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu)**
Daerah Penelitian	:	Desa Sidomjo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian/Kegiatan	:	09 Desember 2013 s/d 09 Januari 2014
Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu (UNIB)

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :
a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Setesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 09 Desember 2013

KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
PROVINSI BENGKULU

KP2T

[illegible] PANTRISNO
PEMBINA TK I
NIP. 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Bengkulu Tengah
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu (UNIB)
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(B P M P P T)
Jl. Raya Bengkulu – Curup Km 11 Taba Penanah 38305 Kabupaten Bengkulu Tengah
Telp/Fax (0736) 7012570 Email : bpmppt@bengkulutengahkab.go.id

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070 / 599 / IP / BPMPPT/ XII / 2013

Dasar : 1. Peraturan Bupati Bengkulu Tengah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pelimpahan Kewenangan Proses Perizinan dan Non Perizinan kepada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Rekomendasi Dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Provinsi Bengkulu Nomor 503/ 7.a/ 2703/ KPPT/ 2013 Tanggal 09 Desember 2013

Nama / NPM	:	**ELVIDA DAMANIK / DIA009009**
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Maksud	:	Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	:	**Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja (Studi Kasus Di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah).**
Daerah Penelitian	:	Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian/Kegiatan	:	17 Desember 2013 s.d 17 Januari 2014.
Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu (UNIB).

Dengan ini memberikan Izin Penelitian yang diadakan dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Bupati Bengkulu Tengah Cq. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku setelah tanggal penelitian berakhir dan pemegang surat ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bengkulu Tengah
Pada tanggal, 17 Desember 2013
an. Bupati Bengkulu Tengah
Kepala BPMPPT,

ENDANG SUMANTRI, S.H.
NIP. 19660225 199303 1 003

Tembusan :
1. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah;
2. Yth. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Bengkulu Tengah;
3. Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu (UNIB);
4. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH

KECAMATAN PONDOK KELAPA

DESA SIDOREJO

SURAT KETERANGAN

No : 19/ SKet/ Sdr/II/2014

Berdasarkan Surat Dekan Fisipol Nomor : 5023/UN30.5/EP/2013 tanggal 5 desember 2013 tentang pemberitahuan penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ELVIDA DAMANIK
NPM	: D1A009009
Jurusan	: ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Fakultas/ Prodi	: ISIP
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Seks Remaja (Study Kasus di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah mulai bulan Desember 2013 sampai Januari 2014.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidorejo, Januari 2014

Kepala Desa Sidorejo

KEPALA DESA SIDO REJO

DANI PRATIKNO

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP PERILAKU SEKS REMAJA

(Study Kasus di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu)

DAFTAR PERTANYAAN/KUISIONER

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :
6. Merk dan tipe *Handphone* yang digunakan :
7. Fitur yang sering dilihat :
8. Status Tempat Tinggal :
9. Pekerjaan Orang Tua :
10. Status Orang tua :
11. Website apa yang sering anda gunakan melalui layanan internet :

B. PETUNJUK

1. Jawab yang anda anggap tepat dan sesuai pada pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X)
2. Kuisioner ini semata-mata digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu

C. PERTANYAAN TENTANG PENGGUNAAN *HANDPHONE* (VARIABEL PENGARUH)

1. Apakah anda sering menggunakan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari ?
   a. Sangat Sering
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak Pernah
2. Sudah berapa lama anda menggunakan *handphone* ?
   a. > 24 Bulan

b. 12 - 24 Bulan
c. 1 - 12 Bulan
d. < 1 Bulan

3. Dimanakah anda sering menggunakan *handphone* ?
   a. Dimana Saja
   b. Di rumah dan di sekolah
   c. Di sekolah
   d. Di rumah
4. Apa alasan anda memiliki *handphone* ?
   a. Mengikuti perkembangan zaman
   b. Mempermudah komunikasi
   c. Gengsi
   d. Hiburan
5. Fitur apa yang sering anda gunakan melalui *handphone* untuk mempermudah komunikasi ?
   a. *SMS*
   b. Telpon
   c. *Voice Mail* (Pesan Suara)
   d. *MMS*
6. Fitur apa yang sering anda gunakan melalui *handphone* untuk hiburan ?
   a. Layanan Internet
   b. Kamera
   c. Game
   d. Musik
7. Apakah anda sering menggunakan *handphone* untuk menunjang pendidikan ?
   a. Tidak pernah
   b. Jarang
   c. Sering
   d. Sangat Sering
8. Apakah anda sering menggunakan layanan internet ?
   a. Sangat sering
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak Pernah
9. Apakah anda sering menggunakan fitur video di *handphone* anda ?
   a. Sangat sering
   b. Sering
   c. Jarang

d. Tidak Pernah

10. Apakah ada kegunaan fitur video bagi anda ?
    a. Sangat banyak kegunaanya
    b. Banyak kegunaannya
    c. Tidak terlalu berguna
    d. Tidak ada
11. Adakah video porno di *handphone* anda ?
    a. Banyak sekali
    b. Banyak
    c. ada
    d. Tidak ada
12. Seberapa sering anda menonton video porno di *handphone* ?
    a. Sering sekali
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak Pernah
13. Jika anda pernah menonton video porno di *handphone*, bersama siapa anda menontonnya ?
    a. Pacar
    b. Teman
    c. Sendiri
    d. Saudara
14. Siapa yang sering anda ajak berkomunikasi melalui *handphone* ?
    a. Pacar
    b. Teman
    c. Orang tua
    d. Saudara
15. Apakah orang tua mendukung anda untuk memiliki *handphone* ?
    a. Sangat mendukung
    b. Mendukung
    c. Kurang Mendukung
    d. Tidak mendukung
16. Apakah remaja perlu memiliki *handphone* ?
    a. Sangat perlu
    b. Perlu
    c. Tidak Terlalu Perlu
    d. Tidak perlu
17. Apakah ada pengaruh penggunaan *handphone* dengan perilaku seksual remaja ?

a. Sangat berpengaruh
b. Ada pengaruh
c. Tidak terlalu berpengaruh
d. Tidak ada pengaruh

D. PERTANYAAN TENTANG PERILAKU SEKS REMAJA (VARIABEL TERPENGARUH)

1. Apakah anda tahu tentang alat reproduksi remaja?
   a. Tidak tahu
   b. Kurang tahu
   c. Ya tahu
   d. Sangat tau
2. Apakah anda tahu tentang kesehatan reproduksi remaja ?
   a. Tidak tahu
   b. Kurang tahu
   c. Ya tahu
   d. Sangat tau
3. Apakah anda tahu tentang hubungan seksual ?
   a. Tidak tahu
   b. Kurang tahu
   c. Ya tahu
   d. Sangat tahu
4. Apakah anda tahu dampak dari perilaku seksual?
   a. Tidak tahu
   b. Kurang tahu
   c. Ya tahu
   d. Sangat tau
5. Apakah anda tahu apa saja yang termasuk perilaku seksual ?
   a. Tidak tahu
   b. Kurang tahu
   c. Ya tahu
   d. Sangat tahu
6. Darimana anda mendapat pengetahuan tentang pendidikan seksual?
   a. Media elektronik (HP)
   b. Pacar
   c. Teman
   d. Orang tua
7. Apakah anda pernah melakukan perilaku seksual ?
   a. Sering sekali
   b. Sering

c. Pernah
d. Tidak Pernah

8. Jika jawaban pada soal D no 7 anda menjawab a, b, atau c, perilaku seksual yang bagaimana yang anda lakukan ?
   a. Berhubungan seksual (*coitus*)
   b. Bercumbuh dengan saling menggesekkan alat kelamin (*petting*)
   c. Bersentuhan/meraba bagian sensitif (*tauching*)
   d. Berciuman (*kissing*)
9. Apa yang mendorong anda untuk melakukan perilaku seksual ?
   a. Menonton video porno
   b. Kemauan sendiri
   c. Rayuan pacar
   d. Ancaman seseorang
10. Pada usia berapa anda mulai melakukan perilaku seksual ?
   a. Usia 12-15
   b. Usia 9-11
   c. Usia 6-8
   d. Usia 3-5
11. Bagaimana cara anda mengajak lawan jenis anda untuk melakukan perilaku seksual ?
   a. Mengajak lawan menonton video porno lewat *Handphone* hingga terangsang
   b. Selalu memberi rayuan pada lawan
   c. Memberi hadiah
   d. Mengancam agar mau melakukan
12. Apakah anda sering berciuman ketika bertemu ?
   a. Sangat Sering
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
13. Apakah anda pernah menolak ketika pasang anda mengajak berhubungan seksual ?
   a. Sangat sering
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
14. Dimana saja anda sering melakukan perilaku seksual ?
   a. Di warnet

b. Di kebun
c. Di rumah
d. Di sekolah

15. Apakah anda pernah ketauan ketika melakukan perilaku seksual?
    a. Tidak pernah
    b. Jarang
    c. Sering
    d. Sering Sekali
16. Jika jawaban soal di atas “ya”, siapa yang melihatnya ?
    a. Teman
    b. Saudara
    c. Orang tua
    d. Guru
17. Apa reaksi orang tua anda, ketika tahu anda pernah melakukan perilaku seksual ?
    a. Menikahi anda dengan pasangan
    b. Menegur dan memarahi
    c. Menampar dan mengusir
    d. Biasa saja

E. JAWAB PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN MENGISI TITIK-TITIK YANG TERSEDIA.

1. Jelaskan tujuan anda menggunakan *Handphone* (HP) !
   .....
   .....
2. Jelaskan fasilitas apa yang sering anda manfaatkan melalui *Handphone* dalam kehidupan sehari-hari?
   .....
   .....
3. Apakah anda sering menggunakan layanan internet?
   .....
   .....
4. Jika jawaban pada soal **E** no 3 “Sering”, apa yang anda lihat melalui layanan internet tersebut?
   .....
   .....
5. Siapa yang sering anda ajak berkomunikasi melalui *Handphone* dan jelaskan alasannya!

.....
.....

6. Apakah anda pernah menonton video porno melalui handphone? Apa yang ada difikiran anda ketika mentonton video tersebut?
   .....
   .....
7. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang pendidikan seksual!
   .....
   .....
8. Menurut anda apa saja yang termasuk perilaku seksual?
   .....
   .....
9. Jelaskan menurut pendapat anda dampak perilaku seksual!
   .....
   .....
10. Jelaskan menurut anda pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap perilaku seksual!
    .....
    .....
11. Jelaskan menurut anda, apa saja dampak postif penggunaan *Handphone* bagi remaja!
    .....
    .....

DOKUMENTASI PENELITIAN

TAHUN 2013

Peneliti sedang mewawancarai Kepala Desa Sidorejo

Peneliti sedang mewawancarai salah satu remaja perempuan di Desa Sidorejo

Peneliti saat membagikan lembar kuisioner

Peneliti saat memandu remaja perempuan mengisi lembar kuisioner

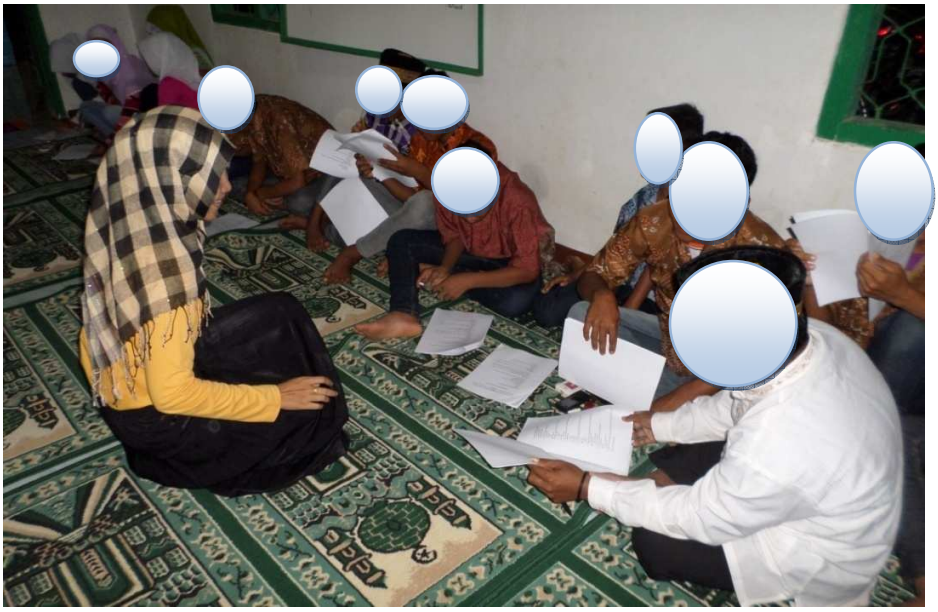

Peneliti saat memandu remaja laki-laki mengisi kuisioner

Remaja Desa Sidorejo saat mengisi kuisioner

Kondisi Jalan Lokasi penelitian (Desa Sidorejo)

Lahan Pertanian dan Perkebunan Warga Desa Siderejo Sebagai Mata pencaharian

Gambar.
Peta wilayah Desa Sidorejo Kecamatan Pondok kelapa
Kabupaten Bengkulu Tengah.

LAMPIRAN
TABEL FREKUENSI (FREQUENCY TABLE)

Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12 tahun	7	11.7	11.7	11.7
13 tahun	4	6.7	6.7	18.3
14 tahun	6	10.0	10.0	28.3
15 tahun	13	21.7	21.7	50.0
16 tahun	5	8.3	8.3	58.3
17 tahun	4	6.7	6.7	65.0
18 tahun	2	3.3	3.3	68.3
19 tahun	3	5.0	5.0	73.3
20 tahun	5	8.3	8.3	81.7
21 tahun	11	18.3	18.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	26	43.3	43.3	43.3
Perempuan	34	56.7	56.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Jenis *Handphone* yang digunakan

Jenis *Handphone*	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Feature phone	44	73.3	73.3	73.3
Ponsel Biasa	6	10.0	10.0	83.3
Smartphone	10	16.7	16.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Status Pacar

Status pacar	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ada	38	63.3	63.3	63.3
Tidak ada	22	36.7	36.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Layanan Internet Yang Digunakan

VAR00006

Layanan Internet	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Facebook	33	55.0	55.0	55.0
Google	18	30.0	30.0	85.0
Tidak Pernah	6	10.0	10.0	95.0
We Chat,	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

LAMPIRAN
TABEL SILANG (CROSSTAB)

a. Pengaruh Jenis Handphone terhadap Perilaku Seks Remaja

Crosstab

Jenis *Handphone* (X)	Perilaku Seksual Remaja (Y)			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Smartphone	5	5	-	10
Feature phone	18	24	2	44
Ponsel Biasa	6	-	-	6
Total	**29**	**29**	**2**	**60**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.806[a]	4	.099
Likelihood Ratio	10.443	4	.034
N of Valid Cases	60		

a. 7 cells (77,8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

b. Tabel Silang Pengaruh Frekuensi Penggunaan Hanphone Terhadap Perilaku Seks Remaja

Crosstab

Frekuensi Penggunaan *Handphone* (X)	Perilaku Seksual Remaja (Y)			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Jarang	2	0	0	2
Sering	8	9	0	17
Sangat Sering	19	20	2	41
Total	**29**	**29**	**2**	**60**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.114[a]	4	.539
Likelihood Ratio	4.412	4	.353
N of Valid Cases	60		

a. 5 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,07.

c. Tabel Silang Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* Terhadap Perilaku Seks Remaja

Crosstab

Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* (X)	**Perilaku Seks Remaja (Y)**			**Total**
	Rendah	**Sedang**	**Tinggi**	
Mengikuti perkembangan zaman	6	3	1	10
Mempermudah komunikasi	18	25	1	44
Gangsi	3	1	0	4
Hiburan	2	0	0	2
Total	**29**	**29**	**2**	**60**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.926[a]	6	.328
Likelihood Ratio	7.473	6	.279
N of Valid Cases	60		

a. 10 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,07.

d. Tabel Silang Pengaruh Fitur Yang Sering Digunakan Terhadap Perilaku Seks Remaja

Crosstab

Fitur yang sering digunakan (X)	Perilaku Seks Remaja (Y)			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Layanan Internet	8	10	1	19
Kamera	2	4	0	6
Game	6	3	0	9
Musik	13	12	1	26
Total	**29**	**29**	**2**	**60**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.740[a]	6	.841
Likelihood Ratio	3.187	6	.785
N of Valid Cases	60		

a. 8 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

e. Tabel Silang Pengaruh Pihak Yang Sering Diajak Berkomuniksi Terhadap Perilaku Seks Remaja

Crosstab

Pihak Yang sering diajak berkomunikasi (X)	Perilaku Seks Remaja (Y)			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Pacar	6	15	1	22
Teman	21	12	1	34
Orang Tua	1	2	0	3
Saudara	1	0	0	1
Total	**29**	**29**	**2**	**60**

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.907[a]	6	.245
Likelihood Ratio	8.575	6	.199
N of Valid Cases	60		

a. 8 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.

LAMPIRAN

Perhitungan Chi Squre X dan Y

a. Jenis Penggunaa *Handphone*

Tabel 1.1

Perhitungan *Chi Squre* Jenis *Handphone* Terhadap Perilaku Seks Remaja

Sel	F_0	F_h	$F_0 - F_h$	$(F_0 - F_h)^2$	$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$
1.	5	4.83	0.17	0.029	0.006
2.	5	4.83	0.17	0.029	0.006
3.	0	0.33	-0.33	0.109	0.330
4.	18	21.27	-3.27	10.693	0.503
5.	24	21.27	2.73	7.453	0.350
6.	2	1.47	0.53	0.281	0.191
7.	6	2.90	3.1	9.610	3.313
8.	0	2.90	-2.9	8.410	2.90
9.	0	0.20	-0.20	0.040	0.200
Total	**60**	**60**	**0**	**36.654**	**7.799**

X^2 Hitung = 7.799

b. Frekuensi Penggunaan *Handphone*

Tabel 1.2

Perhitungan *Chi Squre* Frekuensi Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Seks Remaja

Sel	F_0	F_h	$F_0 - F_h$	$(F_0 - F_h)^2$	$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$
1.	19	19.82	-0.82	0.0067	0.00033
2.	20	19.82	0.18	0.0324	0.0016
3.	2	1.37	0.63	0.3969	0.2897
4.	8	8.22	-0.22	0.0484	0.0059
5.	9	8.22	0.78	0.6084	0.0740
6.	0	0.56	-0.56	0.3136	0.5600
7.	2	0.97	1.04	1.0816	1.1151
8.	0	0.97	-0.97	0.9409	0.9700
9.	0	0.06	0.06	0.0036	0.0600
Total	**60**	**60**	**0**	**3.4325**	**3.0766**

X^2 Hitung = 3.0766

c. Pemanfaatan Fasilitas *Handphone*

Tabel 1.3

Perhitungan *Chi Squre* Pemanfaatan Fasilitas *Handphone* Terhadap Perilaku Seks Remaja

Sel	F_0	F_h	$F_0 - F_h$	$(F_0 - F_h)^2$	$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$
1.	6	4.83	1.17	1.3689	0.28341
2.	3	4.83	-1.83	3.3489	0.69335
3.	1	0.33	0.67	0.4489	1.36030
4.	18	21.27	-3.27	10.6929	0.50272
5.	25	21.27	3.73	13.9129	0.65411
6.	1	1.47	-0.47	0.2209	0.15027
7.	3	1.93	1.07	1.1449	0.59321
8.	1	1.93	-0.93	0.8649	0.44813
9.	0	0.13	-0.13	0.0169	0.13000
10.	2	0.97	1.03	1.0609	1.09371
11.	0	0.97	-0.97	0.9409	0.97000
12.	0	0.07	-0.07	0.0049	0.07000
Total	**60**	**60**	**0**	**34.0268**	**6.9492**

X^2 Hitung = 6.9492

d. Fitur yang sering Digunakan

Tabel 1.4

Perhitungan *Chi Squre* Fitur yang Sering digunakan Terhadap Perilaku Seks Remaja

Sel	F_0	F_h	$F_0 - F_h$	$(F_0 - F_h)^2$	$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$
1.	8	9.183	-1.183	1.399	0.1523
2.	10	9.183	0.817	0.667	0.0726
3.	1	0.633	0.367	0.135	0.2133
4.	2	2.900	-0.900	0.810	0.2793
5.	4	2.900	1.100	1.210	0.4172
6.	0	0.200	-0.200	0.040	0.2000
7.	6	4.350	1.650	2.722	0.6257
8.	3	4.350	-1350	1.822	0.4188
9.	0	0.300	-0.300	0.090	3.0000
10.	13	12.567	0.433	0.187	0,0150
11.	12	12.567	-0.567	0.321	0.0255
12.	1	0.867	0.133	0.177	0.2041
Total	**60**	**60**	**0**	**9.580**	**5.6238**

X^2 Hitung = 5.6238

e. Pihak yang Sering Diajak Berkomunikasi

Tabel 1.5

Perhitungan *Chi Squre* Pihak yang diajak Berkomunikasi Terhadap Perilaku Seks Remaja

Sel	F_0	F_h	$F_0 - F_h$	$(F_0 - F_h)^2$	$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$
1.	6	10.64	-4.64	21.5296	2.02346
2.	15	10.64	4.36	19.0096	1.78661
3.	1	0.74	0.26	0.0676	0.09135
4.	21	16.43	4.57	20.8849	1.27114
5.	12	16.43	-4.43	19.6249	1.19445
6.	`1	1.13	-0.13	0.0169	0.17920
7.	1	1.45	-0.45	0.2025	0.20862
8.	2	1.45	0.55	0.3025	0.10000
9.	0	0.10	-0.10	0.0100	1.00000
10.	1	0.48	0.52	0.2704	0.56333
11.	0	0.48	-0.48	0.2304	0.48000
12.	0	0.03	-0.03	0.0009	0.03000
Total	**60**	**60**	**0**	82.1502	**8.92816**

X^2 Hitung = 8.92816

No Rsp	Usia	Jenis Kelamin	Jenis Handphone	Pendidikan	Pekerjaan Orang Tua	Pacar	Layanan Internet
1	16 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMK	Petani	Ada	*Facebook*
2	16 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SD	Petani	Ada	*Facebook*
3	19 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SMP	Petani	tidak ada	*Google*
4	15 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	Ada	*Google*
5	14 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Google*
6	14 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Facebook*
7	16 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMK	Petani	Ada	*Facebook*
8	18 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMA	Petani	Ada	*Facebook, Twitter*
9	15 tahun	Laki-laki	Ponsel Biasa	Tamat SD	Petani	tidak ada	Tidak Pernah
10	15 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	SMK	Petani	Ada	*Facebook, Twitter*
11	13 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	SMP	Petani	tidak ada	*Facebook*
12	15 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMP	Petani	Ada	*Facebook*
13	15 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	SMP	Petani	Ada	*Google*
14	12 tahun	Perempuan	Ponsel Biasa	SMP	Petani	tidak ada	Tidak Pernah
15	16 tahun	Perempuan	Ponsel Biasa	SMA	Petani	Ada	Tidak Pernah
16	13 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Facebook*
17	20 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Mahasiswa	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
18	15 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	Ada	*Facebook*
19	15 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SD	Petani	tidak ada	*Facebook*
20	12 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	SMP	Petani	tidak ada	*Facebook*
21	12 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMP	Buruh Bangunan	tidak ada	*Google*
22	15 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMP	Petani	Ada	*Facebook*
23	14 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Google*
24	15 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMK	Buruh Bangunan	Ada	Google
25	19 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Mahasiswa	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
26	21 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SMP	Petani	tidak ada	*Facebook*
27	20 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	Tamat SMP	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
28	15 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMP	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
29	19 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	Tamat SMP	Petani	Ada	*Facebook*
30	15 tahun	Laki-laki	Ponsel Biasa	SMP	Petani	tidak ada	Tidak Pernah
31	14 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMP	Petani	Ada	*Google*
32	21 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SMP	Petani	Ada	*Google*
33	12 tahun	Perempuan	Ponsel Biasa	SMP	Petani	tidak ada	Tidak Pernah
~~34~~	~~14 tahun~~	~~Perempuan~~	~~*Feature phone*~~	~~SMP~~	~~Petani~~	~~tidak ada~~	~~*Google*~~
35	17 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMA	Petani	Ada	*Google*
36	15 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMA	Petani	tidak ada	*Google*
37	21 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SMP	Buruh Bangunan	tidak ada	*Google*
38	17 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMA	PNS	Ada	*Facebook, Twitter*
39	14 tahun	Perempuan	*Smartphone*	SMP	Petani	Ada	*We Chat, Facebook*
40	15 tahun	Perempuan	*Smartphone*	SMA	Petani	Ada	*We Chat, Facebook*
41	20 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SMP	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
42	21 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SMP	Petani	Ada	*Facebook*
43	21 tahun	Perempuan	Ponsel Biasa	Tamat SD	Petani	Ada	Tidak Pernah
44	20 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	Tamat SD	Petani	Ada	*Facebook*
45	21 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	Tamat SMP	Petani	Ada	*Facebook*
46	21 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	Tamat SMA	Petani	Ada	We Chat, Facebook
47	18 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	Tamat SD	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
48	21 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	Tamat SD	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
49	20 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Tamat SMA	Petani	Ada	*Facebook*
50	12 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Google*
51	13 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Buruh Bangunan	tidak ada	*Google*
52	12 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Google*
53	16 tahun	Laki-laki	*Smartphone*	SMA	Petani	Ada	*Facebook*
54	21 tahun	Perempuan	*Feature phone*	Mahasiswa	Petani	Ada	*Facebook*
55	17 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMA	Buruh Bangunan	Ada	*Facebook*
56	17 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	Tamat SD	Petani	Ada	*Facebook*
57	12 tahun	Perempuan	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Google*
58	13 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	SMP	Petani	tidak ada	*Facebook*
59	21 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	Tamat SD	Petani	Ada	*Facebook*
60	21 tahun	Laki-laki	*Feature phone*	Tamat SD	Petani	Ada	*Google*

PENGOLAHAN DATA VARIABEL X (PENGGUNAAN *HANDPHONE*)

No Resp	Pernyataan Variabel X																			Total Skor	Ket
	Frekuensi penggunaan HP				Pemanfaatan Fasilitas HP					Untuk yang sering digunakan					Pihak yang dituju berkomunikasi						
	1	2	3	Jml	4	5	6	7	Jml	8	9	10	11	12	13	Jml	14	15	16	17	Jml		
1	4	4	4	12	3	4	4	1	12	4	2	2	1	1	0	10	3	3	3	3	12	46	Sedang
2	3	3	3	10	3	4	3	1	12	3	2	2	1	1	0	9	4	4	4	4	16	47	Sedang
3	4	4	1	12	3	4	1	3	12	3	2	2	1	1	0	9	4	4	4	3	15	48	Sedang
4	4	4	4	12	3	4	1	2	10	3	2	2	4	1	0	12	3	3	3	3	12	46	Sedang
5	1	4	4	12	3	4	4	2	13	3	2	2	1	1	0	8	3	3	3	3	12	45	Sedang
6	1	4	4	12	3	4	4	2	13	3	1	1	1	1	0	7	4	3	3	3	13	45	Sedang
7	4	4	4	12	3	3	2	3	11	3	2	2	1	1	2	12	4	3	4	4	15	50	Sedang
8	4	4	4	12	3	4	4	3	14	3	3	2	2	2	3	14	4	3	4	3	14	54	Tinggi
9	3	3	1	10	4	4	1	4	13	3	1	2	1	1	0	6	3	2	1	2	8	37	Sedang
10	3	3	4	10	4	4	1	1	13	3	2	1	1	1	0	8	3	3	3	4	13	44	Sedang
11	3	3	4	10	4	4	1	4	13	4	1	1	1	1	0	8	3	3	3	4	13	44	Sedang
12	4	4	4	12	3	4	1	2	10	3	3	4	1	1	0	12	4	4	4	4	16	50	Sedang
13	4	4	1	9	3	3	4	3	13	4	1	1	1	2	3	12	4	2	3	3	12	46	Sedang
14	1	4	1	9	3	4	1	4	12	1	2	2	1	1	0	7	3	2	2	4	11	39	Sedang
15	4	4	1	9	3	4	1	3	11	1	3	2	1	1	0	8	3	2	2	4	11	39	Sedang
16	4	4	4	12	3	4	1	1	9	3	3	2	3	1	3	15	4	4	3	3	13	49	Sedang
17	4	4	4	12	3	4	1	1	9	4	2	2	1	1	0	10	3	3	3	3	12	43	Sedang
18	4	4	1	9	3	4	2	4	13	2	2	2	1	1	0	9	3	3	4	3	13	44	Sedang
19	2	3	4	9	3	4	4	1	13	2	2	2	1	1	3	11	3	2	2	3	10	43	Sedang
20	4	4	1	9	3	4	2	3	12	3	2	2	1	1	0	10	3	3	3	3	12	43	Sedang
21	1	1	1	3	3	4	1	2	10	3	1	1	1	1	3	10	3	2	2	3	10	36	Sedang
22	4	4	4	12	3	4	4	1	12	3	2	2	1	1	0	9	4	4	4	3	15	48	Sedang
23	4	4	4	12	3	4	1	1	9	4	3	3	1	1	0	12	3	3	3	3	12	45	Sedang
24	4	4	4	12	3	3	1	1	8	3	2	2	1	1	0	9	3	3	3	3	12	41	Sedang
25	4	4	4	12	3	4	1	4	12	2	3	3	1	2	3	14	3	3	3	4	13	49	Sedang
26	4	4	1	9	3	4	1	1	9	3	3	3	1	1	0	11	3	3	3	3	12	41	Sedang
27	4	4	1	9	3	4	1	1	11	3	3	2	1	1	0	10	3	3	3	3	12	42	Sedang
28	4	4	4	12	3	3	4	2	12	3	2	2	1	2	3	13	4	3	3	3	14	51	Sedang
29	3	3	1	10	4	4	2	2	12	2	2	2	1	1	0	8	3	2	2	4	11	41	Sedang
30	4	4	1	9	3	4	1	3	11	1	3	2	1	1	0	8	3	2	2	4	11	39	Sedang
31	4	4	4	12	3	3	4	2	12	3	2	2	1	1	3	12	4	3	4	3	14	50	Sedang
32	3	3	4	10	4	4	3	3	14	2	3	4	1	1	0	11	3	2	3	4	12	47	Sedang
33	4	3	4	11	3	4	1	4	12	3	3	1	1	2	3	10	4	3	3	4	14	47	Sedang
34	4	4	1	9	3	4	3	3	12	2	2	2	1	1	0	8	2	3	2	4	11	40	Sedang
35	4	4	1	9	3	4	1	3	10	3	2	2	1	1	0	9	4	3	4	3	14	43	Sedang
36	4	4	4	12	3	4	1	3	10	3	2	2	1	1	0	9	3	3	3	1	10	41	Sedang
37	4	4	1	9	2	4	1	3	10	3	2	2	1	1	0	9	3	3	3	1	10	41	Sedang
38	4	4	1	9	1	4	1	3	9	3	3	2	1	1	0	9	3	2	2	4	11	38	Sedang
39	4	4	4	12	4	4	4	2	14	4	1	2	1	1	0	9	4	4	4	4	16	51	Tinggi
40	3	4	4	11	2	4	2	3	11	3	1	2	1	1	0	8	3	3	3	3	11	41	Sedang
41	3	4	4	11	2	4	2	3	11	3	1	2	1	1	0	8	3	2	3	3	11	41	Sedang
42	4	4	4	12	3	4	1	4	12	2	2	2	1	1	3	11	4	4	4	4	16	51	Tinggi
43	2	4	1	7	3	4	4	4	15	3	3	1	1	1	0	9	1	2	1	3	7	31	Sedang
44	4	4	4	12	3	4	4	3	14	3	2	2	1	1	0	10	4	3	4	4	15	51	Tinggi
45	3	4	4	11	3	3	3	3	10	2	2	2	1	2	3	12	4	3	3	3	14	47	Sedang
46	3	4	4	11	3	3	1	4	11	3	2	2	1	2	3	13	4	4	4	4	16	51	Tinggi
47	4	4	4	12	3	4	4	2	13	1	2	2	1	2	3	13	3	3	3	3	12	50	Sedang
48	1	4	4	11	3	3	1	4	11	3	2	2	1	2	2	12	3	3	3	4	13	47	Sedang
49	4	4	4	12	3	3	1	4	11	2	2	2	1	2	3	13	3	3	3	3	12	48	Sedang
50	4	4	4	12	3	3	4	2	12	4	2	2	1	3	2	17	3	3	3	4	14	53	Tinggi
51	3	4	4	11	3	3	1	2	11	4	4	3	3	2	2	17	3	3	4	1	14	53	Tinggi
52	4	4	3	11	3	4	2	4	13	4	4	3	2	3	3	19	3	2	4	4	13	56	Tinggi
53	3	4	4	11	3	3	3	2	11	2	3	2	2	1	0	10	2	3	4	4	13	45	Sedang
54	4	4	4	12	3	3	3	3	12	4	3	2	2	3	3	16	3	4	2	3	12	52	Tinggi
55	3	4	4	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	1	0	12	3	2	4	4	13	48	Sedang
56	3	4	4	11	4	3	4	3	14	3	3	2	2	1	0	11	2	3	3	3	11	47	Sedang
57	3	4	4	11	4	3	4	3	14	3	3	2	2	1	0	11	3	3	2	3	11	47	Sedang
58	4	4	3	11	4	3	1	3	11	4	4	3	3	2	3	19	4	4	4	4	16	57	Tinggi
59	4	4	3	11	3	2	3	4	12	3	4	3	2	3	3	20	4	3	3	4	14	57	Tinggi
60	4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	3	2	2	2	2	14	4	4	3	4	15	56	Tinggi

PENGOLAHAN DATA VARIABEL Y (PERILAKU SEKSUAL REMAJA)

No Resp	Pertanyaan Variabel Y																					Total Skor	Ket
	Pengetahuan tentang Pendidikan Seksual									Sikap terhadap pendidikan Seksual						Tindakan Perilaku Seksual							
	1	2	3	4	5	6	7	Jml	8	9	10	11	12	Jml	13	14	15	16	17	Jml		
1	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	4	4	3	17	2	3	2	4	4	3	18	49	Sedang
2	2	2	3	2	3	4	4	16	2	2	2	4	2	12	2	4	3	4	0	3	16	44	Sedang
3	1	2	3	2	3	4	4	17	1	0	0	0	0	1	2	0	0	2	2	0	2	20	Rendah
4	2	2	2	2	3	4	4	19	2	1	2	4	2	11	2	4	2	4	2	2	16	46	Sedang
5	2	2	2	2	2	2	2	14	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	17	Rendah
6	2	2	2	2	2	2	2	14	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	17	Rendah
7	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	2	4	2	12	2	4	2	4	2	2	16	44	Sedang
8	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	0	2	14	44	Sedang
9	2	2	2	2	2	2	2	14	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	17	Rendah
10	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
11	2	2	2	2	2	2	2	14	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	17	Rendah
12	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	14	42	Sedang
13	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	2	4	2	12	2	4	2	4	2	2	16	44	Sedang
14	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	2	20	Rendah
15	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	0	0	0	4	2	2	0	0	0	0	2	20	Rendah
16	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	14	42	Sedang
17	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
18	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
19	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
20	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
21	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
22	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
23	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
24	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
25	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
26	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
27	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
28	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
29	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
30	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
31	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
32	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
33	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
34	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
35	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
36	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
37	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
38	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
39	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
40	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
41	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
42	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
43	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
44	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
45	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
46	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
47	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
48	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
49	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
50	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
51	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
52	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
53	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
54	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
55	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
56	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
57	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
58	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
59	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang
60	2	2	2	2	2	2	4	16	2	2	4	4	2	14	2	2	2	4	2	2	16	46	Sedang